

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016,
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
31 DESEMBER 2016,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016,
FOR THE PERIODE ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/DIR.WG.0031/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position
Nama	:	Abiprayadi Riyanto	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	OfficeAddress
Alamat Domisili	:	Jl. Pelita No 12 Abdul Majid Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan	Domicile Address
Telepon	:		Phone Number

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> | <p>1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|--|

- | | |
|---|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.</p> <p>3. All informations publis in the company's consolidated financial ,statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Februari 2018/ February 13, 2018

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director


Nariman Prasetyo


Abiprayadi Riyanto



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	3
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements Of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equities</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS	10

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 023/LAI-WG/II/18

Kepada:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian, undang-undang dan peraturan sesuai kegiatan usaha.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report*Report No.: 023/LAI-WG/II/18*

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and its compliance to contractual agreements, laws and regulations applicable to the businesses.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel.: + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax.: + 62 21 831 7050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Laporan No.: 023/LAI-WG/II/18 (lanjutan)

Report No.: 023/LAI-WG/II/18 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosure in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**Abdul Khoir, CPA**

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License AP.0048

13 Februari 2018 / February 13, 2018

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2017

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.698.735.455.837	2e,2f,2g,3	139.362.678.143	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha		2f,2h,2w,4		Account Receivables - net of impairment of account receivable
Pihak Ketiga	666.229.791.381		322.602.261.502	Third parties
Pihak Berelasi	277.387.600.652		87.586.646.729	Related parties
Piutang Retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi		2f,2i,5		Retention Receivables - net of impairment of retention receivable
Pihak Ketiga	319.758.157.648		211.124.603.634	Third Parties
Pihak Berelasi	50.658.248.504		17.204.057.685	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto		2f,2j,6		Due From Customers net of impairment due from customers
Pihak Ketiga	430.105.547.909		307.102.406.954	Third Parties
Pihak Berelasi	195.139.612.921		59.884.533.867	Related Parties
Persediaan	322.152.045.616	2k,7	371.465.173.725	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	26.843.900.985	2s,8a	20.282.769.982	Prepaid Taxes
Uang Muka	131.076.925.724	9	108.261.279.579	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	51.649.245.987	2l,10	37.981.382.437	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	4.169.736.533.163		1.682.857.794.237	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	12.684.183.975	2h,11	1.865.910.669	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	2k,7	135.549.875.711	Land For Development
Aset Keuangan Lainnya	536.000.000	2m,12	536.000.000	Other Financial Asset
Aset Kerja Sama Operasi	42.505.779.658	2n,13	7.589.445.438	Assets of Joint Operation
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	63.637.121.460	2o,14	31.304.038.200	Fixed Assets - net of Accumulated Depreciation
Investasi Ventura Bersama	162.561.502.264	2r,15	149.234.936.253	Investment of Joint Ventures
Aset lain-lain	20.100.000.000	16	20.000.000.000	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	8c	-	Deferred Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar	437.991.649.650		346.080.206.271	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	4.607.728.182.813		2.028.938.000.508	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole.

	Catatan /		
	2017	Notes	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek		17	
Pihak Ketiga	48.860.558.711		15.475.696.967
Pihak Berelasi	564.562.965.968		407.031.425.186
Utang Usaha		18	
Pihak Ketiga	692.632.239.947		213.512.809.266
Pihak Berelasi	20.806.404.827		24.609.673.980
Beban Masih Harus Dibayar	348.965.527.515	19	164.974.320.045
Utang Pajak	24.936.601.564	2s,8b	4.080.756.236
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	60.254.329.972	2s,8c	37.806.647.532
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	386.247.823.858	2p,20	40.352.716.978
Utang Lain-lain	4.847.961.257	21	4.934.314.538
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.152.114.413.618		912.778.360.727
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	700.997.391.859	2p,20	452.142.193.205
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	30.877.212.428	2t,2w,22	18.769.871.871
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	731.874.604.287		470.912.065.076
JUMLAH LIABILITAS	2.883.989.017.906		1.383.690.425.803
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100 Modal Dasar 12.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 per 31 Desember 2017 dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2016.	957.200.000.000	23	480.000.000.000
Saldo Laba		25	
Ditentukan Penggunaannya	46.915.740.479		30.262.223.765
Belum Ditentukan Penggunaannya	188.476.461.138		143.226.486.832
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja	(16.893.211.320)		(8.241.135.892)
Agio Saham	522.665.811.639	24	-
Sub Jumlah	1.698.364.801.936		645.247.574.705
Kepentingan Non Pengendali	25.374.362.971	27	-
Jumlah Ekuitas	1.723.739.164.907		645.247.574.705
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.607.728.182.813		2.028.938.000.508

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	3.899.286.413.385	2q,28	1.929.458.132.020	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3.435.515.798.908)</u>	2q,29	<u>(1.692.747.724.499)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	463.770.614.477		236.710.407.521	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,30		OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai	47.671.789.724		37.600.469.402	Employees Expenses
Beban Umum	7.368.157.133		3.135.400.815	General Expenses
Beban Penyusutan	1.333.059.592		333.007.337	Depreciation Expenses
Jumlah Beban Usaha	56.373.006.449		41.068.877.554	Total Operating Expenses
LABA USAHA	407.397.608.028		195.641.529.967	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Lainnya	29.672.907.859	2q,31	15.794.346.032	Other Income
Beban Lainnya	(195.300.000)		(455.745.000)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(29.184.703.791)	2q,32	(24.663.485.374)	Allowance for Impairment
Beban Pendanaan/ Bunga	(15.367.939.944)	2q,33	(10.277.436.306)	Funding / Interest Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	(118.106.721.393)	2s	(57.801.436.396)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	21.464.865.352	2q,34	24.988.713.910	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(111.716.891.917)		(52.415.043.134)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	295.680.716.111		143.226.486.832	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	65.083.929	2s,8d	-	INCOME TAX (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	295.745.800.040		143.226.486.832	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	(8.652.075.428)		(2.705.458.137)	Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-		-	Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	287.093.724.612		140.521.028.695	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	294.871.437.069		143.226.486.832	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	874.362.971	27	-	Non Controlling Interest
	295.745.800.040		143.226.486.832	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	287.093.724.612		140.521.028.695	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	27	-	Non Controlling Interest
	287.093.724.612		140.521.028.695	
LABA BERSIH PER SAHAM	49,02	2y,26	24,69	NET INCOME PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES

For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Aktuarial Gain(Loss) of Defined Benefits Plants	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
SALDO PER 1 JANUARI 2015	50.000.000.000	-	46.653.833.757	107.379.376.478	(8.000.658.929)	196.032.551.306	-	196.032.551.306	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Dividen	-	-	-	(19.412.981.236)	-	(19.412.981.236)	-	(19.412.981.236)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	108.059.992.523	2.464.981.174	110.524.973.697	-	110.524.973.697	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	50.000.000.000	-	46.653.833.757	196.026.387.765	(5.535.677.755)	287.144.543.767	-	287.144.543.767	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	430.000.000.000	-	(16.391.609.992)	(163.608.390.008)	-	250.000.000.000	-	250.000.000.000	<i>Additional Paid In Capital</i>
Dividen	-	-	-	(32.417.997.757)	-	(32.417.997.757)	-	(32.417.997.757)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	143.226.486.832	(2.705.458.137)	140.521.028.695	-	140.521.028.695	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	480.000.000.000	-	30.262.223.765	143.226.486.832	(8.241.135.892)	645.247.574.705	-	645.247.574.705	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	24.500.000.000	24.500.000.000	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	477.200.000.000	-	16.653.516.714	(206.653.516.714)	-	287.200.000.000	-	287.200.000.000	<i>Additional Paid In Capital</i>
Agio Saham	-	522.665.811.639	-	-	-	522.665.811.639	-	522.665.811.639	<i>Agio</i>
Dividen	-	-	-	(42.967.946.050)	-	(42.967.946.050)	-	(42.967.946.050)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	294.871.437.069	(8.652.075.428)	286.219.361.641	874.362.971	287.093.724.612	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	957.200.000.000	522.665.811.639	46.915.740.479	188.476.461.138	(16.893.211.320)	1.698.364.801.936	25.374.362.971	1.723.739.164.907	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.551.143.587.964	1.544.414.465.656	<i>Received from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.763.465.164.776)	(1.694.794.117.966)	<i>Payment to Suppliers</i>
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(63.736.014.626)	(28.143.413.608)	<i>Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses</i>
Pembayaran Beban Lain-lain	(195.300.000)	(455.745.000)	<i>Payment to Other Expenses</i>
Pendapatan Bunga	9.506.886.378	3.971.917.462	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman	(15.367.939.944)	(10.277.436.306)	<i>Interest Payments</i>
Pembayaran - Pajak	(81.380.955.940)	(43.030.833.324)	<i>Payment to Income Tax Revenue</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>636.505.099.056</u>	<u>(228.315.163.086)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(32.333.083.260)	(17.648.512.000)	<i>Fixed Assets Acquisition</i>
Aset Kerja Sama Operasi (Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan	(34.916.334.220)	(7.589.445.438)	<i>Assets of Joint Operation (Addition) Land For Development</i>
Investasi Ventura Bersama	8.138.299.341	(95.172.736.568)	<i>Investment of Joint ventures</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(59.446.589.479)</u>	<u>(221.644.655.717)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	629.881.296.251	318.000.000.000	<i>Acceptance of Bank Debt</i>
Pembayaran Utang Bank	(438.964.893.723)	(64.817.562.599)	<i>Payment of a Debt bank</i>
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	-	14.793.451.537	<i>Increase (Decrease) Parents Loan</i>
Pembayaran Dividen	(42.967.946.050)	(32.417.997.757)	<i>Payment to dividend</i>
Penambahan Setoran Modal	-	250.000.000.000	<i>Addition of Capital Deposit</i>
Penerimaan Dari Emisi Saham	832.880.000.000	-	<i>Received of Share Issuance</i>
Pembayaran Biaya Emisi Saham	(23.014.188.360)	-	<i>Payment of Shares Issuance Cost</i>
Penambahan Setoran Modal Pada Anak Perusahaan	24.500.000.000	-	<i>Additional Paid in Capital of Subsidiaries</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>982.314.268.118</u>	<u>485.557.891.181</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.559.372.777.695	35.598.072.377	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>139.362.678.142</u>	<u>103.764.605.766</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1.698.735.455.837</u>	<u>139.362.678.142</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
Transaksi Non Kas (Catatan 37)			Non Cash Transaction (Note 37)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 16 Oktober 2017 No. AHU-AH.01.03.0181078.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 23 Agustus 2017 No. AHU-0017324.AH.01.02. tahun 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 91 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 Juli 2017 No. AHU-AH.01.03-0151748.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H.MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Juni 2016 No. AHU-AH.01.03-0055826.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("The Company") is located in South Jakarta, DKI Jakarta was established by Deed number: 43, October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment has got approval from the Ministry of law and human rights Republic Indonesia with its Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times the latest amendments to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017. AHU-AH.01.03.0204549.

The latest amendment of the Articles of Association relating to the amendment of the Company's Board of Directors as stated in the Deed. 11 dated October 11, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated October 16, 2017. AHU-AH.01.03.0181078.

Amendment of Articles of Association related to changes in the Company's Board of Directors and Paid-in Capital as set forth in the Deed. 37 dated August 22, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated 23 August 2017. AHU-0017324.AH.01.02. 2017.

The company articles of association has changed several times, including Amendment of articles of association relating to changes in the structure of the the company as poured in the deed no. 91 on June 22, 2017 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia in accordance with his letter on July 11, 2017 No .AHU-AH.01.03-0151748 .

Amendment of articles of association last related to change the board of directors as set out in the deed No. 28 on June 9, 2016 made before Sri Ismiyati S.H.MKn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated June 9, 2016. No. AHU-AH.01.03-0055826 .

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 November 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134456.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 149 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0023640 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007273.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuatkan di hadapan Sri Ismiyati, SH., yang sebelumnya Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan *engineering* jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey/Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor
- Pemukiman dan perumahan;
 - Bangunan tempat ibadah;
 - Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang);
 - Pekerjaan interior dan eksterior;
 - Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum);
 - Lanskap;
 - Pekerjaan tata lingkungan;

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 13, October 13, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated November 11, 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 and registered in the company registry under No. AHU-0134456.AH.01.11. 2016 on November 11, 2016 .

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 149, December 23, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated January 19, 2017No. AHU-AH.01.03-0023640 and registered in the company registry under No. AHU-0007273.AH.01.11. 2017 on January 19, 2017.

According to Article 3, The deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH., the previous deed No. 43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, aims and objectives and business activities the construction industry and engineering chartering services with a pattern of progress terms and turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of the building/area of integrated commercial, trade and maintenance of equipment and materials of construction and engineering in particular in accordance with the principles of limited companies, Properti developers, property investor and supporting industrial building construction.

To achieve the above aims and objectives, the Company may conduct business activities as follows:

- a. Construction employment (all sectors of development):
- Settlements and housing;
 - Places of worship;
 - Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated);
 - Interior design and exterior design;
 - Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services);
 - Landscape;
 - Environmental;

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- b. Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung:
- Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung
 - Tata ruang/*airconditioner* (AC);
 - Pemasangan alat angkut;
- c. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
- d. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan,
- e. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan
- f. Pengembang, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarannya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perseroan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Personalia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Mudjadi
Adji Firmantoro

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

- b. Building electrical mechanical works:
- Mechanical and electrical work in buildings and industry;
 - Spatial plan/ air conditioner (AC)
 - Installation of a conveyance;
- c. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;
- d. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;
- e. Building management, rental of buildings and integrated
- f. Developers, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) & precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia. The Company started its activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees.

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.11 dated October 11, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2017 as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

b. Management of the Company (Continued)

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur	Widhi Pudjiyono
Direktur	Djaka Nugraha
Direktur	Abiprayadi Riyanto
Direktur	Nur Al Fata

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 39 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.39 dated November 11, 2016, made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2016 as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.
Komisaris	Suradi, SE,Ak,MM
Komisaris	Nariman Prasetyo,ST,MMT

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur	Widhi Pudjiyono
Direktur	Drs. Zakaria
Direktur	Ir. Nur Al Fata

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for Deceember 31, 2017 and 2016 are as follows :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	4.215.828.577	1.600.320.000	Short term benefit
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	318.126.378	272.514.381	Post employment insurance
Jumlah	4.533.954.955	1.872.834.381	Total
Direksi			Directors
Imbalan Jangka Pendek	11.661.794.466	6.136.186.813	Short term benefit
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	1.129.436.438	929.332.688	Post employment insurance benefit
Jumlah	12.791.230.904	7.065.519.501	Total

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017 organ Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adji Firmantoro
Anggota	Dini Yulianti
Anggota	Subagyo Addy Purnomo

Audit Internal

Dalam memastikan Operasional Perseroan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Audit Internal Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Indra Kusumaningrum, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 tanggal 29 Januari 2016 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Gumilar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat Dilingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2017 Orang / Person
Pasca Sarjana	33
Sarjana	450
Sarjana Muda	49
Non-Akademi	5
Jumlah	537

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, yaitu :

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

1. GENERAL (Continued)

b. Management of the Company (Continued)

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners. SK.02.01 / DEKOM.WG.009 / 2017 dated August 28, 2017, the Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

	Adji Firmantoro	Chairman
	Dini Yulianti	Member
	Subagyo Addy Purnomo	Member

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities are comply to Standard Operating Procedures, required the Internal Audit function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit.

Based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.032 / 2017 dated January 19, 2017 head of Internal Audit is Indra Kusumaningrum, while in formerly based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.029 / 2016 dated January 29, 2016 head of the Internal Audit is Gumilar .

Corporate Secretary

Based on the decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 on placement and appointment of the Officials Surroundings PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company are as

	31 Desember / December 2016 Orang / Person	
	21	Post Graduate
	271	Scholar
	39	Bachelor
	4	Non-Academic
	335	Total

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiary Company (Continued)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH.MKn, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak gedung furthermore stated as PT Wika Pracetak Gedung, was founded at Jakarta based Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), noted by Sri Ismiyati, SH., MKn, notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of Law and Human Rights number : AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 date January 17, 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017

The Company started its activities commercially in 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur modal dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

According to PT Wika Pracetak Gedung article of Association, the capital structure and shareholder PT Wika Pracetak Gedung is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 Per Share		%
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	
Modal Dasar/Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51%
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1.500.000.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 31 2017	Description
Jumlah Aset	89.769.340.518	Total Assets
Jumlah Liabilitas	37.984.926.191	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51.784.414.227	Total Equity

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statements of Compliance

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 (revised 2012) on "Guidelines for Presentation of Financial Statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

b. Basic Measurement and Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the Company.

The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and it's subsidiaries, are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non Controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, : Interpretasi dari PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan Interpretasi yang berlaku Efektif pada tahun 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 69 "Agrikultur".

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

e. Transaksi Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	<u>13.548</u>

2. ACCOUNTING POLICIES

c. The Principles of Consolidation (Continued)

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. New and Revised of Financial Accounting Standards (SAK)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"

Standard and Interpretation Effective starting on 2018

- PSAK No.2 (2016 Amendment) "Statements of Cash Flows"
- PSAK No.6 (2015 Amendment) "Fixed Assets"
- PSAK No. 46 (2016 Amendment) "Income Taxes"
- PSAK No. 69 "Agriculture"

The Company is studying the possible impacts of such financial accounting issuance.

e. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

As of December 31, 2017 and 2016 the exchange rates used are as rate follows:

	31 Desember / December 2016	
	<u>13.436</u>	United States Dollar

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pihak - pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), Sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties

The Company has Transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2014), Accordance PSAK No. 7 (Revised 2014) is the person or entity associated with entities that prepare financial statements (the statement referred to as "reporting entity"). definition of related parties :

- 1, The person or family members have relation to the reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. Key management personnel of the parent entity reporting entity or the reporting entity.*
- 2, An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a The entity and the reporting entity are members of the same business group (it means a parent, subsidiaries, and entities associated with the next child of another entity);*
 - b One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same*
 - d One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e The entity is a reward program to work in post employment from one entity or entities that reporters associated with the entity making the report. If the entity is the entity which holds its reporters that program, then the sponsor entities are also closely related to the entity making the report;*
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter a; or*
 - g People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pihak - pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 35.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow (DCF)* dengan tingkat bunga sesuai dengan JIBOR +3. Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan (beban) lain - lain". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, namun masih dapat tertagih, maka diakui sebagai pendapatan lain-lain dengan mengurangi akun penyisihan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not conducted at the rate or rates, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The details of the accounts significant transactions entered into with related parties are presented in note 35.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

h. Trades Receivables

Trade receivables are amounts gross contractual amount due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using *Discounted Cash Flow (DCF)* at JIBOR +3. At the second year and thereafter the basis used is DCF.

The amount of impairment loss is recognized in the statement of income and is presented under "other income (expenses)". When trade receivables and non-performing receivables, which are impaired, are yet to be collectible, are recognized as other income by reducing accounts receivable allowance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Properti

Persediaan Properti merupakan persediaan bangunan jadi dan bangunan dalam konstruksi unit apartemen.

Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pengembangan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Retention Receivable

Retention is the company's accounts receivable to the employer to be paid upon completion of the contract or the fulfillment of certain conditions stipulated in the contract. Retention receivable are recorded at the time of cutting a certain percentage of each invoice terms to be retained by the employer up to a condition after completion of contract fulfilled.

j. Due from Customer

Due from customer gross receivables from construction contracts of work done but the work done was in execution. Receivables are stated at gross difference between the costs incurred plus recognized profits less recognized losses and the term.

Due from customer are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method is stated in the minutes of the completion of the work that has not been issued an invoice for the difference between the date of the minutes of physical progress with the submission of billing on the financial position date.

k. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Inventory

Realty Inventories are inventories of finished buildings and buildings in the construction of apartment units.

The cost of land will be developed, including land acquisition cost plus development cost.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Beban Dibayar Di muka

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan biaya asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*).

n. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bagun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent cost and insurance expense.

The production cost and business cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent is amortized during their benefit period on straight line

m. Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method.

n. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Bagun Kelola Serah system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets are depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

The fixed Assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation (Continued)

<u>Jenis Aset Tetap / Fixed Assets</u>	<u>Metode Penyusutan / Depreciation Method</u>	<u>Masa Manfaat / Useful life</u>
Bangunan / Buildings	Garis lurus / straight line	20 tahun / years
Peralatan Kantor / Office Equipments	Angka tahun / Sum of the year	4 tahun / years
Peralatan Proyek / Project Tools	Angka tahun / Sum of the year	3 tahun / years

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Building in progress are presented as part of fixed assets and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, The Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets valued at cost and are expressed in the statement of financial position at book value, is at cost less accumulated depreciation.

p. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

p. Advances from Project Owners and Costumers

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances of projects owners (construction services) represent advances withdrawn from projects at the time a contract is signed and shall be proportionally settled with instalment payment based on the percentage of construction completed.

Uang muka konsumen Properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Consumer Property advances represent advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termyn at least 20%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Metode Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode prosentase penyelesaian pekerjaan. Prosentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja, sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Pendapatan properti diakui dengan metode akrual penuh (*Full Accrual Method*) yaitu pada saat ditanda tangani akta jual beli/akad kredit atau saat ditandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB)

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b) Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- c) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari konsumen dicatat sebagai uang muka konsumen dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Method of revenue recognition and expense

Recognition of revenues

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as receivables gross invoice employer.

Realty income is recognized by using full accrual at the moment the signing of Deed of Sale and Purchase/Credit Agreement or upon signing of Sale Purchase Binding Agreement (PPJB).

Based on the requirements, the income from the sale of apartment is cognized when all accompanying requirements is

- a The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- b Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed;*
- c The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Ventura Bersama (VB)

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Joint Venture (JV)

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Untuk bidang usaha Properti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

Atas beban pajak penghasilan final Jasa konstruksi sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan dimana Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perseroan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

For the field of Property business refers to Government Regulation of Republic Indonesia No. 71 Year 2008, the rate is 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) number 34, 2016 about income taxes on the income from the transfer of land rights and/or building, and an increase in the Sale of land and/or Buildings along with the revised document.

The final income tax expense of Construction Services in accordance with the provisions of PSAK 46 (revised 2014) on Income Tax in which the Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014). So that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefit

The Company and its Subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiaries provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Perseroan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 " Instrumen Keuangan Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Operating Segment

The company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

v. Financial Instrument

The Company has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60" Disclosure Financial Instruments".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This PSAK requires disclosure, which are, information's about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies applied to the instrument.

PSAK 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through the consolidated statement of profit and loss, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Held to Maturity (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS (Available For Sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

These financial assets are measured in the amount of the cost of acquisition of amortized (amortized costs) by using the method of effective interest rates (effective interest rate). Gains and losses recognised in the comprehensive income statement at the time loans granted and accounts receivable halted testimony or decline in value, so does the amortization process at the time.

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated comprehensive profit and loss statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company does not have held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Available For Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into comprehensive profit and loss statement as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (*Available For Sale*), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b. AFS Financial Assets

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain- neto dan uang jaminan. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

- 1 *All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki
kuotasi di pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus
dibayar

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban
jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan
sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah
mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh
tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang
memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan
dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat
kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan
menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input
pasar yang dapat diobservasi.

**w. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan
Oleh Manajemen.**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa
depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan
pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari
peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini
dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas
kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda
dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan
pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah
tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perseroan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis
aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan
perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa
depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang
diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

2 Short Term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted
in active market.

3 Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months,
thus the carrying value of the financial assets are approximate
the fair value of the financial assets.

4 Current maturities of long-term loans and long term loans - net
of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and
fixed interest rates which are adjusted in the movements of
market interest rates, thus the carrying values of the financial
liabilities approximate their fair values.

5 Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate
valuation techniques with market observable inputs.

**w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates
And Assumptions.**

The Company makes estimates and assumptions concerning the
future. Estimates and considerations used in the preparation of
financial statements continue to be evaluated based on historical
experience and other factors, including expectations of future
events that are believed reasonable. Although these estimates
are based on management's best knowledge of current events
and actions, actual results may differ from those estimates.
Assumptions and considerations have a significant effect on the
carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful life of property, plant and
equipment based on several factors i.e. technical conditions and
technology development in the future. Operating results in the
future will be affected by the estimated changes of those factors.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates And Assumptions (Continued)

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

x. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Kas	1.613.015.700	2.820.889.900	Cash
Bank	290.674.440.137	136.541.788.243	Bank
Deposito	1.406.448.000.000	-	Time Deposits
Jumlah	1.698.735.455.837	139.362.678.143	Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT CIMB Niaga, Tbk.	1.744.924.359	6.654.004.987	PT CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	3.370.867.923	3.125.860.250	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
PT Bank Muamalat, Tbk.	54.567.883.884	57.717.905	PT Bank Muamalat, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.	1.018.742.761	120.213.824	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.897.476.537	1.860.718.580	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk	135.160.056	95.825.247	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	18.609.036	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
Sub Jumlah	67.735.055.520	11.932.949.829	Sub total
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	191.260.509.503	51.163.332.888	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	8.258.970.198	51.963.267.713	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	5.523.179.088	37.916.273	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	15.557.945.020	5.699.595.117	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
USD			USD:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.338.780.808	15.744.726.423	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	222.939.384.617	124.608.838.414	Sub total
Jumlah	290.674.440.137	136.541.788.243	Total

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN, Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank BTPN, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	70.900.000.000	-	PT Bank Mega, Tbk
PT Mandiri Taspen Pos	50.000.000.000	-	PT Mandiri Taspen Pos
PT Maybank Syariah	100.000.000.000	-	PT Maybank Syariah
Sub Jumlah	227.900.000.000	-	Sub total

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank BTN (Persero), Tbk	295.000.000.000	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	210.000.000.000	-	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbl	210.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	450.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	13.548.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	1.178.548.000.000	-	Sub total
Jumlah	1.406.448.000.000	-	Total
Dollar Amerika	1.172.629	1.171.831	USD
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	-	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	6,00%-7,25%	-	Annual Interest Rate of Time Deposits
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 63,00%	-	Profit Sharing (Syariah)

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Represent balance of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 consist of :

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Accounts receivable by type of business are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	946.747.789.164	407.297.157.394	Construction Trade Receivables
Piutang Usaha Properti	22.949.553.239	24.514.315.717	Property Trade Receivables
Piutang Usaha Wika Pracetak Gedung	7.378.791.536	-	Wika Pracetak Gedung Trade Receivables
Sub Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Penurunan nilai wajar Piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	Less : Impairment of Receivable
Jumlah Piutang Usaha Bersih	943.617.392.033	410.188.908.231	Net Trade Receivables - Net

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on type of currencies are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Rupiah	977.076.133.939	431.811.473.111	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
Sub Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	Less : Impairment of Receivable
Jumlah Piutang Usaha	943.617.392.033	410.188.908.231	Total Trade Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Accounts receivable by customers are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Surya Bumimegah Sejahtera	110.736.400.182	18.703.552.750	PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Agung Podomoro Land	78.462.621.383	17.761.504.865	PT Agung Podomoro Land
PT Trans Ritel Properti	72.980.328.068	-	PT Trans Ritel Properti
PT Pulo Mas Jaya	66.118.033.270	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Dago Trisinerji Properti	44.960.190.760	25.564.500.000	PT Dago Trisinerji Properti
PT Puncak Dharmahasada	38.767.550.152	19.682.630.225	PT Puncak Dharmahasada
PT Tlatah Gema Anugerah	29.959.017.014	39.177.656.660	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Anugrah Duta Sejati	25.976.798.535	8.961.333.604	PT Anugrah Duta Sejati
Tamansari Tera	22.949.553.239	24.514.315.717	Tamansari Tera
PT Maju Gemilang Serpong	21.116.857.357	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	20.997.379.720	6.774.210.201	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Trans Cibubur Property	17.342.611.837	-	PT Trans Cibubur Property
KSO Griya Sarana Jaya Property	16.800.312.947	-	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Wikaraga Sapta Utama	16.769.195.085	17.142.427.202	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.468.508	16.543.468.508	PT Kantaraya Utama
KSU Perum Perumnas -			KSU Perum Perumnas -
PT Propernas Griya Utama	14.007.254.851	11.310.887.812	PT Propernas Griya Utama
PT Kantaraya Utama	12.517.572.139	12.517.572.139	PT Kantaraya Utama
PT Trans Ritel Indonesia	10.465.095.732	53.019.792.999	PT Trans Ritel Indonesia
PD Pasar Jaya	9.143.800.000	-	PD Pasar Jaya
PT Chalidana Inti Permata	8.337.647.590	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Cempaka Sinergy Realty	6.537.890.142	-	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Bogor Jasmin Lestari	6.224.170.492	-	PT Bogor Jasmin Lestari
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	5.300.941.994	8.778.225.023	PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Summarecon Agung, Tbk	4.824.444.283	4.824.444.283	PT Summarecon Agung, Tbk
PT. Surya Semesta Sarana Abadi	4.579.667.409	-	PT. Surya Semesta Sarana Abadi
PT Raya Bumi Nusantara Permai	3.444.397.283	3.423.321.783	PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Artoda Karya Gemilang	2.461.450.000	1.382.273.454	PT Artoda Karya Gemilang
PT Surya Istana Indah Abadi	2.187.500.000	375.092.590	PT Surya Istana Indah Abadi
PT Accolades Lakshmi Resort	1.730.003.994	3.000.000.000	PT Accolades Lakshmi Resort
PT Satya Semaya Payagon	1.388.266.005	1.388.266.005	PT Satya Semaya Payagon
PT Nusa Pratama Properti	978.920.722	1.382.168.758	PT Nusa Pratama Properti
PT Alumindo Cipta Persada	771.919.900	6.669.404.818	PT Alumindo Cipta Persada
PT Bandung Arta Mas	308.805.205	1.978.315.492	PT Bandung Arta Mas
PT Jaya Real Property Tbk	184.209.263	12.675.742.369	PT Jaya Real Property Tbk
PT Bukit Alam Permata	183.758.838	6.111.104.407	PT Bukit Alam Permata
PT Saudara Sekawan Sejahtera	153.681.688	153.681.688	PT Saudara Sekawan Sejahtera
PT Mulia Guna Propertindo Dev.	-	3.755.454.545	PT Mulia Guna Propertindo Dev.
PT Pratama Bumi Asri	-	870.500.001	PT Pratama Bumi Asri
PT Mapalus Mancacakti	-	10.218.493.472	PT Mapalus Mancacakti
Saldo Dipindahkan	696.211.715.587	338.660.341.370	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	696.211.715.587	338.660.341.370	Brought Forward
PT Jakarta Propertindo	-	3.532.221.000	PT Jakarta Propertindo
PT Dharma Alumas Sakti	-	757.773.158	PT Dharma Alumas Sakti
Piutang usaha di bawah Rp1 Miliar	3.476.817.700	1.274.490.854	Under Balance Rp1 Billion
Sub Jumlah	699.688.533.287	344.224.826.382	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	Less Impairment of Receivable
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	666.229.791.381	322.602.261.502	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kurnia Realty Jaya	50.842.352.767	30.254.979.631	PT Kurnia Realty Jaya
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	64.025.697.041	38.695.852.791	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	44.697.272.727	13.549.550.000	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	33.259.001.256	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT KCIC	42.089.560.338	-	PT KCIC
Kementerian PUPR	3.655.155.194	-	Kementerian PUPR
PT KBN (Persero)	12.430.141.873	-	PT KBN (Persero)
PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)	15.500.167.937	-	PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	625.522.530	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Wika - Realty	5.086.264.307	5.086.264.307	PT. Wika - Realty
PT Wika Pracetak Gedung	5.176.464.682	-	PT Wika Pracetak Gedung
Sub Jumlah	277.387.600.652	87.586.646.729	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	-	-	Less Impairment of Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	277.387.600.652	87.586.646.729	Total Related Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha	943.617.392.033	410.188.908.231	Total Trade Receivables - Net

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha adalah sebagai berikut:

Movements in impairment of account receivable :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo awal periode	21.622.564.880	10.023.588.133	Balance at beginning of period
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	13.776.205.231	20.579.526.524	Impairment for current year
Pemulihan tahun berjalan	(1.940.028.130)	(8.980.549.777)	Recovery for the current year
Saldo akhir periode	33.458.741.982	21.622.564.880	Balance at end of period

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging accounts receivable third party shall be calculated from the date the invoice is as follows:

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	201.634.118.652	109.496.529.074	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	197.674.928.326	194.820.030.047	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	268.502.180.780	70.101.532.242	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	163.005.156.595	29.510.259.019	> 6 month - 1 year
>1 tahun	146.259.749.586	27.883.122.729	> 1 year
Sub. Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	Less Impairment of Receivable
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	943.617.392.033	410.188.908.231	Total Trade Receivables - Net

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Company's accounting Policy.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 piutang usaha masing - masing sebesar Rp.913.317.000.000 dan Rp410.188.908.231 telah dijaminan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016 trade receivables amounting to Rp.913.317.000.000 and Rp.410.188.908.231 respectively, were secured as collateral upon bank and other non bank financial institution loans (see Notes No. 17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

Tidak terdapat penjualan piutang secara with recourse yang dilakukan oleh Perusahaan.

There is no sales of receivables with recourse that made by the Company.

5. PIUTANG RETENSI

5. RETENTION RECEIVABLES

Merupakan piutang retensi per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Represent balance of retention receivables as of December 31, 2017 and 2016 consist of :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak Ketiga	329.022.215.807	216.567.440.744	Third Parties
Pihak Berelasi	50.658.248.504	17.204.057.685	Related Parties
Sub Jumlah	379.680.464.311	233.771.498.429	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	Less Impairment of Retention
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	370.416.406.152	228.328.661.319	Total Retention Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Retention receivables by currency are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Rupiah	379.680.464.311	233.771.498.429	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
Sub Jumlah	379.680.464.311	233.771.498.429	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	Less Impairment of Retention
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	370.416.406.152	228.328.661.319	Total Retention Receivable - Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables based on customer retention is as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Bumimegah Sejahtera	33.995.777.208	15.499.562.109	PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Puncak Dharmahusda	31.708.734.341	22.639.964.761	PT Puncak Dharmahusda
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.498.896	21.689.498.896	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Graha Tunas Selaras	16.682.005.454	1.051.016.364	PT Graha Tunas Selaras
PT Bangun Prima Raya	16.640.285.980	16.640.285.980	PT Bangun Prima Raya
PT Tlatah Gema Anugerah	14.971.825.242	14.611.890.264	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Jaya Real Property Tbk	14.472.470.725	13.053.104.212	PT Jaya Real Property Tbk
PT Trans Ritel Indonesia	14.129.605.275	-	PT Trans Ritel Indonesia
PT Jakarta Properindo	13.351.134.000	1.676.060.000	PT Jakarta Properindo
PT Pulo Mas Jaya	11.768.405.202	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	11.502.959.931	12.080.078.054	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Dago Trisinergi Properti	11.448.710.000	8.962.525.000	PT Dago Trisinergi Properti
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9.861.549.809	9.732.537.032	KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama
PT Trans Ritel Properti	9.323.646.009	-	PT Trans Ritel Properti
PT Summarecon Agung	7.772.053.637	7.772.053.637	PT Summarecon Agung
PT Bukit Alam Permata	6.684.238.257	6.196.759.505	PT Bukit Alam Permata
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103.404	6.477.103.404	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	6.030.478.626	4.279.184.422	PT Kurnia Propetindo Sejahtera
PT Chalidana Inti Permata	5.942.940.780	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Untaian Rejeki Abadi	5.659.127.278	5.659.127.278	PT Untaian Rejeki Abadi
PT Mapalus Mancacakti	5.644.723.309	3.369.387.011	PT Mapalus Mancacakti
PT Nusa Pratama Properti	5.511.146.667	5.511.146.667	PT Nusa Pratama Properti
PT Anugrah Duta Sejati	5.383.227.677	-	PT Anugrah Duta Sejati
PT Trans Cibubur Property	5.202.924.545	-	PT Trans Cibubur Property
PT Kantaraya Utama	5.069.375.642	5.069.375.642	PT Kantaraya Utama
PT Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718.229	4.262.718.229	PT Banua Anugerah Sejahtera
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4.173.471.764	2.224.618.104	PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Muliaguna Propertindo Develop.	3.560.318.183	1.014.340.910	PT Muliaguna Propertindo Develop.
Saldo Dipindahkan	308.920.456.070	189.472.337.481	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	308.920.456.070	189.472.337.481	Brought Forward
KSO Griya Sarana Jaya Property	3.490.576.907	-	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Artoda Karya Gemilang	3.423.366.880	3.273.608.119	PT Artoda Karya Gemilang
PT Bogor Jasmin Lestari	2.924.935.819	-	PT Bogor Jasmin Lestari
PT Lumbung Pastuer Perkasa	2.688.644.636	2.688.644.636	PT Lumbung Pastuer Perkasa
PT Alumindo Cipta Persada	2.153.205.183	1.982.020.819	PT Alumindo Cipta Persada
PT Maju Gemilang Serpong	2.134.757.229	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Accolades Lakhsmi Resort	1.363.831.013	-	PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Cempaka Sinergy Realty	1.135.179.856	-	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Trans Ritel Indonesia	-	5.695.319.781	PT Trans Ritel Indonesia
PT Surya Istana Indah Abadi	-	4.769.907.410	PT Surya Istana Indah Abadi
PT Nusa Kirana	-	3.262.716.364	PT Nusa Kirana
PT Jaya Raya Utama	-	1.477.163.829	PT Jaya Raya Utama
PT Dharma Alumas Sakti	-	1.988.590.454	PT Dharma Alumas Sakti
Universitas Komputer Indonesia	-	228.994.531	Universitas Komputer Indonesia
Saldo dibawah Rp1 Milyar	787.262.214	1.728.137.320	Balance Under Rp1 Billion
Sub Jumlah	329.022.215.807	216.567.440.744	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	Less Impairment of Retention
Jumlah Pihak Ketiga	319.758.157.648	211.124.603.634	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
Markas Besar Kepolisian RI	11.590.476.819	-	Markas Besar Kepolisian RI
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	9.504.198.132	5.311.568.392	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
KCIC	8.060.632.617	-	KCIC
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	7.876.963.159	4.524.133.159	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Wika - Realty	4.708.299.647	4.708.299.647	PT Wika - Realty
PT Kurnia Realty Jaya	2.660.056.487	2.660.056.487	PT Kurnia Realty Jaya
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	2.095.656.066	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	1.750.473.750	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.390.050.066	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PD Pasar Jaya	582.850.000	-	PD Pasar Jaya
PT Patra Jasa	438.591.761	-	PT Patra Jasa
Sub Jumlah	50.658.248.504	17.204.057.685	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	-	-	Less Impairment of Retention
Jumlah Pihak Berelasi	50.658.248.504	17.204.057.685	Total Related Parties - Net
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	370.416.406.152	228.328.661.319	Total Retention Receivable - Net

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Retensi adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Saldo awal periode	5.442.837.110	2.508.311.464
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	3.821.221.049	2.934.525.646
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir periode	9.264.058.159	5.442.837.110

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements in impairment of account retention receivable as follows :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Balance at beginning of period	5.442.837.110	2.508.311.464
Impairment for current year	3.821.221.049	2.934.525.646
Recovery for the current year	-	-
Balance at end of period	9.264.058.159	5.442.837.110

Management believes that the allowance for impairment losses on retention is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention in the future and management believes that these retention are collectible.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Pihak Ketiga	432.099.242.893	308.481.248.682
Pihak Berelasi	195.139.612.921	59.884.533.867
Sub Jumlah	627.238.855.814	368.365.782.549
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	625.245.160.830	366.986.940.821

Uraian sebagai berikut :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Biaya konstruksi	3.415.633.406.435	1.746.708.656.891
Laba yang diakui	247.030.456.880	146.634.350.566
Total tagihan bruto	3.662.663.863.315	1.893.343.007.457
Penagihan	(3.035.425.007.501)	(1.524.977.224.908)
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	625.245.160.830	366.986.940.821

Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih

6. DUE FROM CUSTOMERS

Represent balance of due from customers as December 31, 2017 and 2016 consist of :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Third Parties	432.099.242.893	308.481.248.682
Related Parties	195.139.612.921	59.884.533.867
Sub total	627.238.855.814	368.365.782.549
Less Impairment of Due from Customers	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)
Recovery for the current year	-	1.368.226.390
Total Due From Customers - Net	625.245.160.830	366.986.940.821

Descriptions are as follows :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Construction expenses	3.415.633.406.435	1.746.708.656.891
Gain a recognized	247.030.456.880	146.634.350.566
Total due from customers	3.662.663.863.315	1.893.343.007.457
Billing	(3.035.425.007.501)	(1.524.977.224.908)
Less Impairment of Due from Customers	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)
Recovery for the current year	-	1.368.226.390
Total Due From Customers - Net	625.245.160.830	366.986.940.821

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

Total Due From Customers - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Due from customers by currency are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Rupiah	627.238.855.814	368.365.782.549	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
Sub Jumlah	627.238.855.814	368.365.782.549	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)	Less Impairment of Due from Customers
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390	Recovery for the current year
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	625.245.160.830	366.986.940.821	Total Due From Customers - Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Due from customers details to the employer by the customer are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Ritel Properti	55.210.916.263	-	PT Trans Ritel Properti
PT Jakarta Propertindo	49.393.409.570	9.382.615.310	PT Jakarta Propertindo
PT Surya Bumimegah Sejahtera	39.875.912.409	31.968.185.662	PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Cempaka Sinergy Realty	25.430.774.881	-	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Trans Cibubur Property	21.523.172.727	-	PT Trans Cibubur Property
PT Chalidana Inti Permata	17.308.053.629	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Budi Kencana Megah Jaya	14.037.668.272	-	PT Budi Kencana Megah Jaya
PT Pulo Mas Jaya	13.718.056.262	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Mulia Guna Propertindo	13.684.885.552	11.376.818.182	PT Mulia Guna Propertindo
PT Bersama Zatta Jaya	11.735.687.864	-	PT Bersama Zatta Jaya
PT Anugrah Duta Sejati	11.593.357.538	7.264.448.637	PT Anugrah Duta Sejati
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9.664.507.273	9.415.102.727	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Alumindo Cipta Persada	9.663.169.089	-	PT Alumindo Cipta Persada
PT Wikaraga Sapta Utama	8.576.292.454	8.576.292.454	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Puncak Dharmahusada	8.502.132.243	23.411.141.639	PT Puncak Dharmahusada
PT Maju Gemilang Serpong	7.294.635.682	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Alfa Retail Indonesia	7.162.324.200	-	PT Alfa Retail Indonesia
PT Raya Bumi Nusantara Permai	6.769.211.869	4.782.299.433	PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Trans Ritel Indonesia	5.658.138.099	103.306.596.079	PT Trans Ritel Indonesia
PT Untaian Rejeki Abadi	5.298.194.696	5.298.194.696	PT Untaian Rejeki Abadi
KSO Griya Sarana Jaya Property	3.991.621.914	-	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Dago Trisinerji Property	3.976.700.000	4.365.400.000	PT Dago Trisinerji Property
PT Jaya Real Property Tbk	3.407.153.721	19.715.113.212	PT Jaya Real Property Tbk
PT Arthoda Karya Gemilang	3.323.121.218	6.669.894.861	PT Arthoda Karya Gemilang
PT Jaya Raya Utama	2.388.046.115	8.564.133.152	PT Jaya Raya Utama
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.030.764.275	2.030.764.275	PT Lumbung Pasteur Prakarsa
PT Tlatah Gema Anugerah	1.062.683.733	2.155.976.093	PT Tlatah Gema Anugerah
Saldo Dipindahkan	362.280.591.548	258.282.976.412	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	362.280.591.548	258.282.976.412	Brought Forward
PT Accolades Lakhsmi Resort	474.479.791	4.149.131.245	PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Banua Anugerah Sejahtera	5.288.141	5.288.141	PT Banua Anugerah Sejahtera
PT Bukit Alam Permata	-	4.290.524.745	PT Bukit Alam Permata
Mabes Polri	-	21.186.440.882	Mabes Polri
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	-	7.480.030.895	PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Alumindo Cipta Persada	-	13.086.856.362	PT Alumindo Cipta Persada
Saldo dibawah Rp2 Milyar	69.338.883.413	-	Under Balance Rp2 Billion
Sub Jumlah	432.099.242.893	308.481.248.682	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(1.378.841.728)	Less Impairment of Due from Customers
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	430.105.547.909	307.102.406.954	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
KCIC	72.089.865.527	-	KCIC
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	32.008.249.798	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	25.327.463.403	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
Wika - Chakra KSO	3.378.604.280	-	Wika - Chakra KSO
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	19.754.915.548	25.952.339.216	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT. KBN (Persero)	11.765.604.145	-	PT. KBN (Persero)
JO WIKA - TOKYU	11.070.000.000	-	JO WIKA - TOKYU
PT Patra Jasa	8.733.325.682	-	PT Patra Jasa
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5.564.597.518	33.804.847.972	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PD Pasar Jaya	4.354.803.253	-	PD Pasar Jaya
PELNI	593.335.743	-	PELNI
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	306.744.937	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Wika - Realty	127.346.679	127.346.679	PT Wika - Realty
Markas Besar Kepolisian RI	64.756.408	-	Markas Besar Kepolisian RI
Sub Jumlah	195.139.612.921	59.884.533.867	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	-	-	Less Impairment of Due from Customers
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	195.139.612.921	59.884.533.867	Total Related Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	625.245.160.830	366.986.940.821	Total Due From Customers - Net

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Tagihan Bruto adalah sebagai berikut :

Movements in impairment of due from customers as follows :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo awal periode	1.378.841.728	1.940.531.606	<i>Balance at beginning of period</i>
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	614.853.256	806.536.512	<i>Impairment for current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.368.226.390)	<i>Recovery for the current year</i>
Saldo akhir periode	1.993.694.984	1.378.841.728	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible due from customers in the future and management believes that these due from customers are collectible.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Persediaan Jasa Konstruksi			<i>Inventory of Construction</i>
Persediaan bahan untuk konstruksi	152.921.570.953	172.783.242.904	<i>Inventory of construction materials</i>
Persediaan Properti			<i>Inventory of Property</i>
Bangunan jadi	33.128.840.873	33.128.840.873	<i>Building</i>
Bangunan dalam konstruksi	136.101.633.790	165.553.089.948	<i>Building Under Construction</i>
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	135.549.875.711	<i>Land For Development</i>
Jumlah Persediaan	458.037.392.667	507.015.049.436	<i>Total Inventories</i>
Persediaan Tidak Lancar			<i>Non Current</i>
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	135.549.875.711	<i>Land For Development</i>
Jumlah Persediaan	322.152.045.616	371.465.173.725	<i>Total Inventories</i>

Persediaan bahan konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perseroan.

Inventories of construction materials are projects materials stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perseroan antara 13% - 97% dari nilai kontrak dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction is between 13% - 97% of the contract value and there are no barriers to completing the project work and no borrowing costs are capitalized.

Persediaan bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah sedang dikembangkan, merupakan persediaan Properti, yang terdiri dari:

Inventories of building, buildings in construction and developed land sites, are inventories of the Property consist of:

Bangunan jadi terdiri dari :

Finished Building consist of :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Apartemen Bale Hinggil	17.522.727.273	17.522.727.273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15.606.113.600	15.606.113.600	<i>Sentra Land Apartment</i>
Jumlah	33.128.840.873	33.128.840.873	<i>Total</i>

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Tamansari Tera	98.246.385.617	101.322.503.604
Tamansari Urbano	37.855.248.173	64.230.586.344
Jumlah	136.101.633.790	165.553.089.948

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio Mountain View sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio Suramadu View sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua Bedroom City View sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (Developer) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit khusus atas unit satuan rumah susun "Apartemen Bale Hinggil" nomor : 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 seluas 672 m2 dan Tipe 37 seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari KSU antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor : 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan sedang dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

7. INVENTORIES (Continued)

Building under construction consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Tamansari Tera	98.246.385.617	101.322.503.604	Tamansari Tera
Tamansari Urbano	37.855.248.173	64.230.586.344	Tamansari Urbano
Jumlah	136.101.633.790	165.553.089.948	Total

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 m2, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 m2 and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 m2, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment obtained from developer, PT Tlatah Gema Anugrah accordance with the principal agreement of sale and purchase special unit on apartment units "Apartment Bale Hinggil" numbers: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013. Where the Company as contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 an area of 672 m2 and Type 37 covering an area of 192 m2, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment acquired from the KSU Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014. Where the Company as contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Inventories Tamansari Tera an inventory of buildings under construction are located on the land with SHM letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 m2 in the name of Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah is located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m2, dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki Persediaan Tanah akan Dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, nomor: 3320 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk seluas 11.556m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB, nomor: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perseroan pada tanggal tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Entitas Induk		
PPH Final Dibayar Dimuka	26.843.900.985	20.282.769.982
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	26.843.900.985	20.282.769.982

7. INVENTORIES (Continued)

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano is inventory building under construction with a land area of approximately 9.487 m2, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, northern Bekasi, Bekasi, West Java.

Land for Development:

The Company owns a Land Inventory to be Developed obtained in 2016 worth Rp135.885.347.051, - with details as follows:

Land area HGB, Number : 3320 on be half of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk of 11.556 m2 that located in MT. Haryono Street, Air Putih Urban Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan is worth Rp36,307,450,000

Land HGB, number: 359 of 4.605 m2 and HGB, number: 360 of 6.220 m2 in the name of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk located at Ngagel no. 155-157, Ngagel Urban Village, Wonokromo District, Surabaya Town, Province of East Java is worth Rp.99.577.897.051.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.4.479.124.289 in value compared to their book value at such date.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary and no removal of damaged or obsolete inventory.

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consist of:

Parent Entity
Prepaid Final Income Tax Final
Total Prepaid Tax

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
PPH Pasal 21	1.401.168.688	715.275.292
PPH Pasal 23	1.345.214.973	760.339.443
PPH Pasal 4 (2)	1.242.292.734	31.531.800
PPH Pasal 29	16.631.313	-
PPN-Keluaran	20.931.293.856	2.573.609.701
Jumlah Utang Pajak	24.936.601.564	4.080.756.236

c. Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	31 Desember / December	
	2017	2016
PPH Final	60.254.329.972	37.806.647.532
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	60.254.329.972	37.806.647.532

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Desember / December	
	2017	2016
Beban Pajak Kini		
Pajak Final	-	-
Pajak Tidak Final	(16.631.312)	-
Pajak Tangguhan	81.715.241	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	65.083.929	-

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember / December	
	2017	2016
Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	-

9. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Uang Muka Pemasok	95.266.022.441	69.193.087.394
Uang Muka Subkontraktor	31.241.491.233	12.033.973.478
Persekot pekerjaan	4.569.412.050	27.034.218.707
Jumlah	131.076.925.724	108.261.279.579

8. TAXATION (Continued)

b. Tax Payable

This account consist of:

	31 Desember / December	
	2017	2016
PPH Pasal 21	1.401.168.688	715.275.292
PPH Pasal 23	1.345.214.973	760.339.443
PPH Pasal 4 (2)	1.242.292.734	31.531.800
PPH Pasal 29	16.631.313	-
PPN-Keluaran	20.931.293.856	2.573.609.701
Total Tax Payable	4.080.756.236	4.080.756.236

c. Final Income Tax Liabilities

	31 Desember / December	
	2017	2016
PPH Final	60.254.329.972	37.806.647.532
Total Final Income Tax Liability	60.254.329.972	37.806.647.532

d. Income Tax (Expenses)

	31 Desember / December	
	2017	2016
Beban Pajak Kini		
Pajak Final	-	-
Pajak Tidak Final	(16.631.312)	-
Pajak Tangguhan	81.715.241	-
Total Income Tax (Expenses)	65.083.929	-

e. Deferred Tax

	31 Desember / December	
	2017	2016
Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	-
Total Deferred Tax	81.715.242	-

9. ADVANCE

Represents balance of advances as of December 31, 2017 and 2016 consist of:

This account Consist of:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Uang Muka Pemasok	95.266.022.441	69.193.087.394
Uang Muka Subkontraktor	31.241.491.233	12.033.973.478
Persekot pekerjaan	4.569.412.050	27.034.218.707
Total	131.076.925.724	108.261.279.579

9. UANG MUKA (Lanjutan)

9. ADVANCE (Continued)

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

In the following details are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Uang Muka Pemasok			Advances to Suppliers
Transpark Cibubur	21.363.130.602	-	Transpark Cibubur
Podomoro	14.815.176.671	-	Podomoro
Central Bussines District Surabaya	10.885.816.615	7.209.048.265	Central Bussines District Surabaya
Mabes Polri	10.224.012.161	-	Mabes Polri
Bale Hinggil	6.208.531.214	6.208.531.214	Bale Hinggil
Mahogani Konstruksi	6.004.301.872	6.450.479.933	Mahogani Konstruksi
The Maj	5.893.836.754	6.288.820.770	The Maj
Prospero Konstruksi	4.910.457.094	5.003.598.435	Prospero Konstruksi
Sudirman Hill	3.578.231.452	7.212.823.569	Sudirman Hill
LRT	2.234.073.704	-	LRT
Velodrome	1.735.279.702	-	Velodrome
Hegarmanah	912.409.112	6.105.688.126	Hegarmanah
Transmart Mataram	526.654.720	1.876.749.932	Transmart Mataram
Dharmahusada	113.764.000	2.395.274.019	Dharmahusada
Star Square Manado	13.246.000	13.706.363	Star Square Manado
Sentraland	-	5.527.022.504	Sentraland
Mall Green Gresik	-	3.114.443.569	Mall Green Gresik
Transmart Tegal	-	3.256.183.685	Transmart Tegal
Ciumbeluit 3	-	2.400.784.842	Ciumbeluit 3
Condotel Sahid Ciloto	-	2.254.508.716	Condotel Sahid Ciloto
Uttara The Icon	-	1.241.470.327	Uttara The Icon
Capitol Park	-	959.612.335	Capitol Park
Kebayoran Bintaro	-	953.300.487	Kebayoran Bintaro
Thamrin Office	-	721.040.303	Thamrin Office
Saldo dibawah 1 Milyar	5.847.100.768	-	Under 1 Billion
Sub Jumlah	95.266.022.441	69.193.087.394	Sub Total
Uang Muka Subkontraktor			Advance to Subcontractor
Relokasi Halim	4.335.875.112	-	Relokasi Halim
LRT Kelapa Gading	3.622.683.000	-	LRT Kelapa Gading
Velodrome	3.592.634.660	-	Velodrome
Rusun DKI, Jabar, Banten	3.327.227.844	-	Rusun DKI, Jabar, Banten
MRT Lebak Bulus-Cipete	3.226.097.250	-	MRT Lebak Bulus-Cipete
The Maj	3.121.017.553	-	The Maj
Mabes Polri	2.225.000.000	-	Mabes Polri
Podomoro	2.102.300.000	-	Podomoro
Transmart Kupang	1.261.872.355	-	Transmart Kupang
Star Square Manado	1.132.525.151	1.430.090.151	Star Square Manado
Dharmahusada	1.053.895.936	3.041.806.837	Dharmahusada
Hegarmanah	467.724.500	1.440.047.500	Hegarmanah
Transmart Mataram	142.654.800	1.189.654.800	Transmart Mataram
Capitol Apartemen	-	343.350.956	Capitol Apartemen
Saldo Dipindahkan	29.611.508.161	7.444.950.244	Carried Forward

9. UANG MUKA (Lanjutan)

9. ADVANCE (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	29.611.508.161	7.444.950.244	Brought Forward
Accent Bintaro	-	1.522.740.976	Accent Bintaro
Uttara	-	779.004.579	Uttara
Thamrin Office	-	198.212.424	Thamrin Office
Lagoon Apartemen	-	67.496.042	Lagoon Apartemen
Saldo dibawah 1 Milyar	1.629.983.072	2.021.569.213	Under 1 Billion
Sub Jumlah	31.241.491.233	12.033.973.478	Sub Total
Uang Muka Persekot pekerjaan			Advance for Employee
Pusat	2.030.212.050	2.771.750.000	Pusat
TOD Senen	600.000.000	-	TOD Senen
WG Prefab	500.000.000	-	WG Prefab
Mesjid Raya Apung	490.000.000	-	Mesjid Raya Apung
Tera Konstruksi	350.000.000	9.500.000.000	Tera Konstruksi
Property	317.200.000	1.250.000.000	Property
WG Precast	282.000.000	-	WG Precast
Velodrome	-	2.250.000.000	Velodrome
TM Mataram & Masjid Mandalika	-	3.005.968.707	TM Mataram & Masjid Mandalika
Sarinah Konstruksi	-	2.202.000.000	Sarinah Konstruksi
Safira	-	1.000.000.000	Safira
Agung Podomoro Land	-	2.000.000.000	Agung Podomoro Land
Urbano Konstruksi	-	2.000.000.000	Urbano Konstruksi
Saldo dibawah 1 Milyar	-	1.054.500.000	Under 1 Billion
Sub Jumlah	4.569.412.050	27.034.218.707	Sub Total
Jumlah Uang Muka	131.076.925.724	108.261.279.579	Total Advance

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the supplier in connection with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay to the company at the time of payment performance.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Biaya Proyek	48.561.102.623	37.470.989.631
Biaya Asuransi	855.548.758	291.140.272
Biaya Sewa	2.232.594.604	219.252.534
Jumlah	51.649.245.985	37.981.382.437

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

10. PREPAID EXPENSE (Continued)

This account consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
	48.561.102.623	37.470.989.631	Project Expense
	855.548.758	291.140.272	Insurance Expense
	2.232.594.604	219.252.534	Rent Expense
Jumlah	51.649.245.985	37.981.382.437	Total

Prepaid project costs are costs incurred for project purposes that can not yet be accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress can not yet be signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Pihak Ketiga		
PT Jaya Real Property, Tbk	76.276.844	18.871.244
PT Dago Trisinerigi Properti	-	734.643.000
PT Icon Menara Samudera	-	324.104.300
PT Tlatah Gema Anugerah	1.750.000.000	-
Pihak ketiga lainnya	1.868.893.533	-
Sub Jumlah	3.695.170.377	1.077.618.544
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	7.359.293.251	-
Tamansari Tera	788.292.125	788.292.125
Tamansari Urbano	143.835.222	-
Kementerian PUPR	697.593.000	-
Sub Jumlah	8.989.013.598	788.292.125
Jumlah Piutang Lain-Lain	12.684.183.975	1.865.910.669

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

11. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
	76.276.844	18.871.244	Third Parties
	-	734.643.000	PT Jaya Real Property, Tbk
	-	324.104.300	PT Dago Trisinerigi Properti
	1.750.000.000	-	PT Icon Menara Samudera
	1.868.893.533	-	PT Tlatah Gema Anugerah
	3.695.170.377	1.077.618.544	Others
Sub Total	3.695.170.377	1.077.618.544	Sub Total
			Related Parties
	7.359.293.251	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
	788.292.125	788.292.125	Tamansari Tera
	143.835.222	-	Tamansari Urbano
	697.593.000	-	Kementerian PUPR
Sub Total	8.989.013.598	788.292.125	Sub Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	12.684.183.975	1.865.910.669	Total Other Receivables

Other receivables are not reserved for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan 50 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp.536.000.000 atau Rp.10.720.000 per lembar saham.

12. OTHERS FINANCIAL ASSETS

This account represents an investment company in PT Wijaya Karya Bitumen engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi with 50 share ownership or 1% of the outstanding shares with price Rp.536.000.000 or Rp.10.720.000 per shares.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

12. OTHERS FINANCIAL ASSETS (Continued)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 83 tanggal 30 Juni 2014, diputuskan bahwa menyetujui penjualan sebagian saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

According to the minutes of the general meeting of the company shareholders extraordinary work has deed by M. Nova Faisal, SH., M.Kn. The notarial deed and the makers of land (PPAT) in Jakarta with a certificate no. 83 dated June 30, 2014, the company agreed to sell the shares to liability company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with 50 shares or Rp.50.000.000, - to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, with composition as follows:

31 Desember / December 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	Shareholder
Modal Dasar	7.431		7.431.982.660	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4.950	99%	4.950.000.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50	1%	50.000.000	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Jumlah	5.000	100%	5.000.000.000	Total
Saham dalam portopel	2.431		2.431.982.660	Portfolio Stock

13. ASET KERJA SAMA OPERASI

13. ASSETS OF JOINT OPERATION

31 Desember / December 2017						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Aset Dalam Pembangunan						Asset in Progress
Bangunan	7.589.445.438	34.916.334.220	-		42.505.779.658	Building
Jumlah	7.589.445.438	34.916.334.220			42.505.779.658	Total
31 Desember / December 2016						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Aset Dalam Pembangunan						Asset in Progress
Bangunan		7.589.445.438	-	-	7.589.445.438	Building
Jumlah	-	7.589.445.438			7.589.445.438	Total

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perseroan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Transfer/ BOT yang telah diaktakan dengan akta no.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Asset of joint venture in development located on land hob number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1.763 m2 in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is cooperation in the operation between the company and the PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement build, operate and transfer / BOT which has covered by deed no 1, date March 10, 2016, by Yunita Permatasari, SH, notary in Jakarta. See Notes 38.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KERJA SAMA OPERASI (Lanjutan)

13. ASSETS OF JOINT OPERATION (Continued)

Aset dalam pembangunan hotel tersebut dengan presentase penyelesaian fisik bangunan sebesar 40,7% dari jumlah investasi yang direncanakan dan akan diselesaikan tahun 2018.

Assets under construction of the hotel with the percentage of physical completion of the building amounting to 40,7% of the total planned investment and will be completed in 2018.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There is no barriers faced in finishing of the construction.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSET

		31 Desember / Desember 2017					
		Saldo Awal	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
		<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclasificatio</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan							Acquisition Value
Tanah	-	22.250.000.000	-	-	-	22.250.000.000	Land
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	-	8.973.105.900	Building
Peralatan Kantor	367.991.000	1.451.312.580	-	-	-	1.819.303.580	Office Equipment
Peralatan Proyek	46.209.159.800	21.977.211.367	-	-	-	68.186.371.167	Project Equipment
Kendaraan	-	141.000.000	-	-	-	141.000.000	Vehicle
Jumlah	55.550.256.700	45.819.523.947				101.369.780.647	Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan							Depreciation
Bangunan Gedung	1.607.215.638	562.431.775	-	-	-	2.169.647.413	Building
Peralatan Kantor	367.986.997	799.308.817	-	-	-	1.167.295.814	Office Equipment
Peralatan Proyek	22.271.015.865	12.108.250.095	-	-	-	34.379.265.960	Project Equipment
Kendaraan	-	16.450.000	-	-	-	16.450.000	Vehicle
Jumlah	24.246.218.500	13.486.440.687				37.732.659.187	Total
Nilai Buku	31.304.038.200					63.637.121.460	Book Value
		31 Desember / December 2016					
		Saldo Awal	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
		<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclasification</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan							Acquisition Value
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	-	8.973.105.900	Building
Peralatan Kantor	367.991.000	-	-	-	-	367.991.000	Office Equipment
Peralatan Proyek	28.560.647.800	17.648.512.000	-	-	-	46.209.159.800	Project Equipment
Jumlah	37.901.744.700	17.648.512.000				55.550.256.700	Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan							Depreciation
Bangunan Gedung	1.291.126.628	316.089.010	-	-	-	1.607.215.638	Building
Peralatan Kantor	351.068.670	16.918.327	-	-	-	367.986.997	Office Equipment
Peralatan Proyek	13.451.393.871	8.819.621.994	-	-	-	22.271.015.865	Project Equipment
Jumlah	15.093.589.169	9.152.629.331				24.246.218.500	Total
Nilai Buku	22.808.155.531					31.304.038.200	Book Value

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSET (Continued)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses of fixed assets as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	12.153.381.094	8.819.621.994	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Usaha	1.333.059.592	333.007.337	<i>Operating</i>
Jumlah	13.486.440.686	9.152.629.331	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp10.403.653.800 dan Rp9.127.903.800.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company has fixed assets which have been fully depreciated and are still used for Rp10.403.653.800 and Rp9.127.903.800.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank, Lihat Catatan 17

The total fixed assets are pledged as collaterals credit facilities from banks. See Notes 17

Bangunan Gedung yang terletak di Jalan .MT. Haryono, Kav. 23, Tebet Jakarta Selatan, diasuransi bersamaan dengan Pengelola Gedung, dengan Polis Asuransi no. FPG. 12.0109.16.01285, untuk periode 13 Agustus 2016 sampai dengan 13 Agustus 2017, dengan nilai pertanggungan Rp85.000.000.000 .

The building is located on MT . Haryono, kav .23, Tebet, South Jakarta, in insurance same time with building management, with an insurance policy no .Fpg .12.0109.16.01285, for the period of August 13, 2016 up to August 13, 2017, with the reason Rp.85.000.000.000 .

Aset Tanah, milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 M2, dengan Peta Bidang Tanah nomor : 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015, sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 M2, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015, until now the registration process of HGB on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.19.467.000.000 pada 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value of Rp.19.467.000.000 on December 31, 2017, with details as follows:

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / <i>Equipment</i>	11001.3.1708.018380	19/07/17 - 19/07/18	16.800.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / <i>Equipment</i>	11001.3.1512.00796.2	23/11/17 - 23/11/18	1.242.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / <i>Equipment</i>	11001.3.1607.00408.1	01/08/17 s/d 01/08/18	1.425.000.000
Jumlah				19.467.000.000

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perseroan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2017, and 2016.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Desember / December 2017					
Porsi/ Portion	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	1 Jan / Jan 2017 Rp	Rp	Rp	31 Des / Dec 2017 Rp	
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Mahoni Citra P
60	62.519.918.134	10.814.224.296	548.530.376	73.882.672.806	PT Mahoni Citra P
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Mutiara Masyhur S
60	81.414.102.621	4.605.967.533	(8.156.436.041)	77.863.634.113	PT Mutiara Masyhur S
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Jaya Konstruksi
					Manggala Pratama
51	5.300.915.498	938.292.848	(5.269.830.342)	969.378.004	Manggala Pratama
					KSO PT Wika Gedung -
					Jakarta Konsultindo
98	-	6.042.805.520	3.803.011.821	9.845.817.341	Jakarta Konsult
Jumlah	149.234.936.253	22.401.290.197	(9.074.724.187)	162.561.502.264	Total

31 Desember / December 2016					
Porsi/ Portion	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	1 Jan / Jan 2016 Rp	Rp	Rp	31 Des / Dec 2017 Rp	
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Mahoni Citra P
60	16.007.937.904	11.675.426.183	34.836.554.047	62.519.918.134	PT Mahoni Citra P
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Mutiara Masyhur S
60	13.065.547.871	9.808.331.263	58.540.223.487	81.414.102.621	PT Mutiara Masyhur S
					KSO PT Wika Gedung -
					PT Jaya Konstruksi
					Manggala Pratama
51	-	3.504.956.463	1.795.959.035	5.300.915.498	Manggala Pratama
Jumlah	29.073.485.775	24.988.713.910	95.172.736.569	149.234.936.254	Total

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHERS ASSET

Akun ini merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank dengan rincian sebagai berikut :

This account represents deposits which are used as collateral for bank loans with details as follows:

31 Desember / December			
	2017	2016	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	100.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Sub Jumlah	20.100.000.000	20.000.000.000	Sub total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	4,1%-7,25%	4,1%-7,25%	Annual Interest Rate of Time Deposits
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 70-83,72%	Nisbah 70-83,72%	Profit Sharing (Syariah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Non Cash Loan	20.497.036.475	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	17.916.270.870	10.284.976.763
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Non Cash Loan	10.447.251.366	5.190.720.204
Sub.Jumlah	48.860.558.711	15.475.696.967
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cash Loan	122.619.267.142	88.493.563.513
Non Cash Loan	76.699.004.359	60.305.295.989
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cash Loan	-	35.000.000.000
Non Cash Loan	269.663.033.354	78.232.550.684
PT Bank BNI (Persero), Tbk Cash Loan	-	115.000.015.000
Non Cash Loan	95.581.661.113	-
PT Bank BTN (Persero), Tbk Cash Loan	-	30.000.000.000
Sub.Jumlah	564.562.965.968	407.031.425.186
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	613.423.524.679	422.507.122.153

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Limit Kredit : Rp200.000.000.000
- b. Jangka Waktu : 18 Bulan, sejak 23 Agustus 2016
- c. Tujuan Penggunaan : Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
- d. Porsi Nisbah : Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia

17. SHORT TERM BANK LOAN

This account Consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
			Third Parties
			<i>PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			<i>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			Subtotal
			Related Parties
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk</i>
			<i>Cash Loan</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
			<i>Cash Loan</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk</i>
			<i>Cash Loan</i>
			<i>Non Cash Loan</i>
			<i>PT Bank BTN (Persero), Tbk</i>
			<i>Cash Loan</i>
			Subtotal
			Total Short Term - Bank Loans

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 dated 23 August 2016, subject to the following conditions:

- a. *Credit Limit* : Rp200.000.000.000
- b. *Time Period* : 18 Months, starting from August 23, 2016
- c. *Intended Use* : *Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.*
- d. *Nisbah* : *The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Lanjutan)

- e. Porsi Syirkah : Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
- f. Biaya : 1. Biaya issuance SKBDN sebesar setara Administrasi 0.25% p.a dari nominal issuance SKBDN
2. Biaya issuance Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal issuance Bank Garansi
3. Biaya issuance Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
- g. Jaminan : Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan menarik kembali modal disetor.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyanti, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Cash Loan

- Limit Kredit : Rp5.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018
- Tingkat bunga : 9,25 % per tahun
- Tujuan Penggunaan : Modal Kerja

b. Fasilitas Non Cash Loan

- Limit Kredit : Rp150.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Continued)

- e. *Syirkah* : *Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.*
- f. *Provision* : 1. *The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN*
2. *Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee*
3. *Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling*
- g. *Collateral* : *Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000*

During the financing period, the company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw the paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyanti, SH, Notary in Jakarta with the following terms and conditions:

a. Cash Loan Facility

- Credit Limit* : *Rp5.000.000.000*
- Time Period* : *1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*
- Interest Rate* : *9,25 % per year*
- Intended Use* : *Working capital*

b. Non Cash Loan Facility

- Credit Limit* : *Rp150.000.000.000*
- Time Period* : *1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Lanjutan)

Tujuan : Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan
Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitor.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) Nomor: 061/PrbPK/CDU-CORP/2016 tgl. 15 Juli 2016 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) atau USD. 7.407.000 (Tujuh juta empat ratus tujuh ribu dollar Amerika) dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku dari 26 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2018.
- c. Jaminan berupa Piutang usaha, 10% margin deposit setiap penerbitan LC/SKBDN, BG dan deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.96-ADK/DKR-2/05/2017 tertanggal 22 Mei 2017 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

a. Fasilitas Cash Loan

Plafon : Rp200.000.000.000
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 14 Mei 2017 s/d 14 Mei 2018
Tingkat bunga : 10,5% per tahun

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Continued)

Intended Use : Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if the amendment of the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or debtor finances.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia, Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) Number: 061 / PrbPK / CDU-CORP/ 2016 dated. July 15, 2016 with terms and conditions as follows:

- a. Non Cash Loan amounting to Rp100,000,000,000, - (one hundred billion rupiah) or USD. 7,407,000 (Seven million four hundred and seven thousand US dollars) is used with L / C, SKBDN and Bank Guarantee facilities.
- b. Facility valid May 26, 2017 until May 26, 2018.
- c. Guarantee in the form of Accounts Receivable, 10% margin deposit every issuance of LC / SKBDN, BG and deposits worth Rp10,000,000,000, -

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and merges or acquires the company, submits all incidents affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.96-ADK / DKR-2/05/2017 dated May 22, 2017 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility

Plafond : Rp200.000.000.000
Time Period : 1 (one) year period from May 14, 2017 until May
Interest : 10,5% per year

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Jaminan	: Jaminan Pokok :
a.	Piutang Proyek Puncak Dharmahasada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp157.388.000.000
b.	Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp116.184.000.000
c.	Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp338.873.000.000
d.	Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp300.872.000.000

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	: Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun mulai tanggal 14 Mei 2017 Sampai dengan 14 Mei 2018.
Tujuan Penggunaan	: Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line (Forfaiting.)
Agunan	: Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor :OPS.CRO/CCL.421/ADD/2017 teratnggal 20 Juni 2017 tentang perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Limit Kredit	: Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Juni 2018
Tingkat bunga	: 9,95 % per tahun

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

Warranty	: Principal Warranty :
a.	Account receivables Project of Puncak Dharmahasada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp157.388.000.000
b.	Account receivables Project of Capitol Park Apartment amounting Rp116.184.000.000
c.	Account receivables Project of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp338.873.000.000
d.	Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp300.872.000.000

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	: Rp500.000.000.000
Time Period	: 1 (one) year period from May 14, 2017 until May 14, 2018.
Purpose of use	: Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).
Collateral	: Collateral Credit facility is KMK Construction

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Addendum IV (the fourth) Credit Working Capital agreement Number: CRO.KP/136/KMK/12, by deed no. 4 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: OPS.CRO / CCL.421 / ADD / 2017 on June 20, 2017 regarding extension of term and change of terms of credit facility, With the following terms and conditions:

Credit Limit	: Rp5.000.000.000
Duration	: 1 (one) year period from May 11, 2017 until June 10, 2018.
Interest Rate	: 9,95 % per year

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

- Jaminan : a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.340 juta.
- b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta.
- c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp371.660 juta.
- d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH., Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor : WBG.CB2/SCD.SPPK.012/2017 tertanggal 4 Mei 2017 perihal perpanjangan jangka waktu dan tambahan limit fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Transaksional

- Limit Kredit : Rp95.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
- Tingkat bunga : 9,5% per tahun
- Tujuan penggunaan : Tambahan modal kerja.
- Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Fasilitas Non Cash Loan

- Limit Kredit : Rp450.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
- Tujuan penggunaan : Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan penggunaan
- Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

- Guarantee : a. Two (2) units of Tower Crane has been tied Fiduciary with binding value of Rp3,340 million.
- b. Inventory of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been tied Fiduciary Rp30,000 million.
- c. Account Receivables / bills that have been tied Fiduciary Rp371.660 million.
- d. Omzet Project Contract has been tied

Based on Addendum IV (fourth) Working Capital Credit agreement Number: CRO.KP/137/NCL/12, by deed no. 5 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH., Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: WBG.CB2 / SCD.SPPK.012 / 2017 dated May 4, 2017 regarding extension of term and additional facility limit Credit, with terms and conditions as follows:

a. Transactional of Working Capital Facility

- Credit Limit : Rp95.000.000.000
- Time Period : 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.
- Interest Rate : 9,5% per year
- Intended Use : Additional working capital
- Collateral : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Non Cash Loan Facility

- Credit Limit : Rp450.000.000.000
- Time Period : 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.
- Intended Use : Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)
- Collateral : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

c. Supplier Financing

Limit Kredit	: Rp300.000.000.000
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
Tujuan	: Pembiayaan Supplier Financing untuk penggunaan Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse.
Agunan	: Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib menjaga rasio keuangan yaitu current ratio minimal sebesar 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit nomor :(1) 108) tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	: Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018
Tingkat bunga	: 9,75 % per tahun
Jamianan	: Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor :(2) 109 tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

c. Supplier Financing

Credit Limit	: Rp300.000.000.000
Time Period	: 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.
Intended Use	: Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.
Collateral	: Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and reimbursement of the Board.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change number: (1) 108) dated May 5, 2017 with the following conditions:

Plafond	: Rp200,000,000,000
Time Period	: 1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.
Provision	: 9,75% per year
Warranty	: All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement number: (2) 109 dated May 5, 2017 with the following conditions:

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Plafon	:	Rp400.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018
Tingkat bunga	:	10 % per tahun
Jaminan	:	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali, Debt Equity Ratio (DER) maksimal 4 kali dan Debt Service Coverage minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum ke 5, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 Oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan penambahan Plafon No. 3016/JKC/CSMU/IX/2016 tgl 8 September 2016 dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp30.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan Proyek
Agunan	:	- Cessie atas Piutang berkaitan dengan - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Bank Garansi (Bid bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond).
Agunan	:	- Piutang/tagihan minimal Rp.250.000.000.000.- - Cessie atas tagihan/ piutang usaha. - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruksion.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

Plafond	:	Rp400,000,000,000
Duration	:	1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.
Provision	:	10% per year
Warranty	:	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

The Company shall seek financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 time and Debt Service Coverage of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on Addendum 5, credit agreement no. 551 dated October 24, 2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with Approval Letter of Credit Period Extension and the addition of Ceiling No. 3016 / JKC / CSMU / IX / 2016 dated September 8, 2016 with terms and conditions as follows:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	:	Rp30.000.000.000
Time Period	:	1 (one) year until December 12, 2017
Intended Use	:	Project financing
Collateral	:	- Cessie on Accounts Receivables with - Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction.

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	:	Rp200.000.000.000
Time Period	:	1 (one) year until December 12, 2017
Intended Use	:	Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond.
Collateral	:	- Account receivables min. Rp.250.000.000.000.- - Cessie on Accounts Receivables - Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Lanjutan)

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Continued)

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Utang pemasok	566.154.548.453	185.080.824.196	Supplier Payable
Utang subkontraktor	134.627.134.062	49.390.149.929	Subcontractor Payable
Utang mandor	7.016.754.572	2.274.320.358	Foremen Payable
Utang usaha lain	5.640.207.687	1.377.188.763	Other Trade Payable
Jumlah Utang Usaha	713.438.644.774	238.122.483.246	Total Account Payable

Details of account payables is as follows:

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Rupiah	713.438.644.774	238.122.483.246	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Exchanges
Jumlah Utang Usaha	713.438.644.774	238.122.483.246	Total Trade Payable

Details of trade payables by currency are as follows:

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Interworld Mills	22.480.950.606	1.543.241.658	PT Interworld Mills
PT Suprajaya Duaribusatu	18.589.263.541	4.296.740.050	PT Suprajaya Duaribusatu
PT Jaya Real Property	18.491.413.810	-	PT Jaya Real Property
PT SMB Indonesia	17.224.140.698	-	PT SMB Indonesia
The Master Steel	15.284.908.134	11.864.081.007	The Master Steel
Berkat Putera Pratama	14.327.778.289	-	Berkat Putera Pratama
PT SCG Readymix	14.050.987.665	16.864.072.890	PT SCG Readymix
PT Toyogiri	13.413.464.067	-	PT Toyogiri
PT Berca Schindler Lifts	13.078.150.002	-	PT Berca Schindler Lifts
PT Hanil Jaya Steel	12.934.736.745	14.387.922.004	PT Hanil Jaya Steel
PT Jakarta Chakratunggal	12.112.364.922	5.552.408.749	PT Jakarta Chakratunggal
Saldo Dipindahkan	171.988.158.480	54.508.466.358	Carried Forward

Details of trade payable are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Dipindahkan	171.988.158.480	54.508.466.358	Brought Forward
PT Trisakti Sukses Abadi	10.465.145.709	-	PT Trisakti Sukses Abadi
PT Adhimix Precast	9.890.506.884	16.937.084.434	PT Adhimix Precast
PT Trane Indonesia	8.536.512.500	7.440.000.000	PT Trane Indonesia
PT Sekasa Mitra Utama	8.392.380.156	-	PT Sekasa Mitra Utama
Kayu Multiguna Indonesia	7.117.208.514	-	Kayu Multiguna Indonesia
PT National Steel Industries	7.113.793.202	-	PT National Steel Industries
PT Jaya Makmur Eka Lestari	7.009.597.691	-	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Surya Indogreen P	6.809.872.525	-	PT Surya Indogreen P
Hermon Pancakarsa Libratama	6.474.293.863	-	Hermon Pancakarsa Libratama
Motive Mulia	5.753.656.875	-	Motive Mulia
PT Dwitama Prima	5.711.172.901	-	PT Dwitama Prima
Trocon Indah Perkasa	5.242.512.977	-	Trocon Indah Perkasa
PT Pionir beton	5.136.699.525	6.728.689.295	PT Pionir beton
PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd	4.622.001.839	-	PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd
PT Citra Baru Steel	4.547.394.017	-	PT Citra Baru Steel
Patra Jaya Agung	4.522.085.161	-	Patra Jaya Agung
Dwitama Prima Sakti	4.508.834.569	-	Dwitama Prima Sakti
PT Bhirawa Steel	4.460.500.770	-	PT Bhirawa Steel
PT Bambang Djaja	4.328.398.485	-	PT Bambang Djaja
Berkat Jaya Niagatama	3.789.768.032	-	Berkat Jaya Niagatama
PT Rejeki Logamjaya	3.743.519.553	-	PT Rejeki Logamjaya
Traktor Nusantara	3.676.518.100	-	Traktor Nusantara
Krakatau Wajatama	3.624.086.397	-	Krakatau Wajatama
PT Sinar Surya Alumindo	3.430.345.500	-	PT Sinar Surya Alumindo
PT Trimadu Itmas Moor	3.429.634.870	1.911.064.500	PT Trimadu Itmas Moor
PT Hilti Nusantara	3.262.652.846	-	PT Hilti Nusantara
Prawita Karya	3.237.500.000	-	Prawita Karya
Pamindo Prima	3.226.292.110	-	Pamindo Prima
Korsa Mandiri Pratama	3.225.000.000	-	Korsa Mandiri Pratama
CV Meltesh Indonesia	3.078.381.951	-	CV Meltesh Indonesia
Metro Abdibina Sentosa	3.076.418.139	-	Metro Abdibina Sentosa
Sinarbali Binakarya	3.009.115.001	-	Sinarbali Binakarya
PT Supra Manunggal Sejati	3.001.728.937	-	PT Supra Manunggal Sejati
PT Mitra Karunia Mandiri	2.990.449.714	-	PT Mitra Karunia Mandiri
PT Kurnia Mutu Niagapratama	2.936.935.089	-	PT Kurnia Mutu Niagapratama
PT Wisisco Baja Putra	2.859.301.889	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Surya Pertiwi	2.777.647.804	-	PT Surya Pertiwi
Anugerah Beton Indonesia	2.769.236.136	-	Anugerah Beton Indonesia
PT Holcim Beton	2.745.759.400	-	PT Holcim Beton
Bangkit Sukses Mandiri	2.726.344.581	-	Bangkit Sukses Mandiri
Tescom Duta Listrik	2.709.950.000	-	Tescom Duta Listrik
PT Varia Beton	2.696.937.411	7.868.883.500	PT Varia Beton
Saldo Dipindahkan	364.654.250.104	95.394.188.087	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	364.654.250.104	95.394.188.087	Brought Forward
PT Drymix Indonesia	2.614.055.412	-	PT Drymix Indonesia
PT Teknik Anugrah Perkasa	2.524.954.087	-	PT Teknik Anugrah Perkasa
Incomindo Murni	2.439.602.806	2.500.647.845	Incomindo Murni
Sinar Metrindo Perkasa	2.420.000.000	-	Sinar Metrindo Perkasa
Griyaton Indonesia	2.393.344.013	-	Griyaton Indonesia
PT Togo Mesh	2.281.580.145	1.248.518.640	PT Togo Mesh
PT Talenta Putra Utama	2.275.758.889	-	PT Talenta Putra Utama
PT Multistran Engineering	2.267.717.978	-	PT Multistran Engineering
PT Jaya Abadi Karya Utama	2.260.517.915	-	PT Jaya Abadi Karya Utama
PT Multi Cipta	2.253.261.491	-	PT Multi Cipta
Sinar Obor Sejahtera	2.217.593.782	-	Sinar Obor Sejahtera
CV Virgo Bintang	2.186.357.297	-	CV Virgo Bintang
Surya Prima 88	2.155.664.000	-	Surya Prima 88
Solusi Geopati	2.082.246.239	-	Solusi Geopati
Vanco Mas Sejahtera	2.081.430.888	-	Vanco Mas Sejahtera
Metalindo Tosan Surya	2.029.483.804	-	Metalindo Tosan Surya
Cipta Beton Sinar Perkasa	2.013.992.684	-	Cipta Beton Sinar Perkasa
PT Sumber Jaya Tekstrabadi	2.002.764.656	-	PT Sumber Jaya Tekstrabadi
Saeti Concretindo Wahana	1.996.308.488	-	Saeti Concretindo Wahana
PT Nisajana Hasna Rizqy	1.967.559.314	-	PT Nisajana Hasna Rizqy
Baskara Prima Sarana	1.951.737.710	-	Baskara Prima Sarana
Sinar Indogreen Kencana	1.943.367.700	-	Sinar Indogreen Kencana
CV Padi Mas Indah	1.930.559.977	3.885.997.870	CV Padi Mas Indah
PT Utomo Deck	1.899.004.659	1.645.806.800	PT Utomo Deck
PT Conblock Internusa	1.854.883.028	-	PT Conblock Internusa
PT Global Karya Bersama	1.776.094.091	-	PT Global Karya Bersama
PT Sinar Indah Jaya Kencana	1.767.812.763	-	PT Sinar Indah Jaya Kencana
Panel Mulia Total	1.757.900.609	-	Panel Mulia Total
Graha Rejeki Santoso	1.725.026.625	-	Graha Rejeki Santoso
PT Ducon Tetrablock Indonesia	1.721.793.400	-	PT Ducon Tetrablock Indonesia
Cahaya Bintang Bangunan	1.688.417.480	-	Cahaya Bintang Bangunan
Pembangunan Jaya	1.673.209.109	-	Pembangunan Jaya
Toshindo	1.669.604.000	-	Toshindo
Pokja Penyediaan Rumah Susun	1.643.738.453	-	Pokja Penyediaan Rumah Susun
Mitra Utama Karya	1.634.954.907	-	Mitra Utama Karya
Anugerah Mortar Abadi	1.632.939.504	-	Anugerah Mortar Abadi
Cahaya Construction	1.441.593.517	-	Cahaya Construction
Rajawali Parama Konstruksi	1.434.579.838	-	Rajawali Parama Konstruksi
Son Duct	1.399.631.113	-	Son Duct
Sarana Mandiri Sejahtera	1.394.973.029	-	Sarana Mandiri Sejahtera
Bata Millenium Indonesia	1.390.829.700	-	Bata Millenium Indonesia
Pembangunan Jaya	1.388.016.418	-	Pembangunan Jaya
Anugerah Abadi Jaya Permai	1.360.901.423	-	Anugerah Abadi Jaya Permai
Harvest Metalindo Perkasa	1.360.159.551	-	Harvest Metalindo Perkasa
Saldo Dipindahkan	448.560.172.594	104.675.159.242	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	448.560.172.594	104.675.159.242	Brought Forward
PT Asri Pancawarna	1.333.788.098	-	PT Asri Pancawarna
Teknika Bangun Nusantara	1.333.573.314	-	Teknika Bangun Nusantara
PT Tvw Karunia Qin	1.324.120.546	-	PT Tvw Karunia Qin
CV Surya Inti Pratama	1.294.066.250	-	CV Surya Inti Pratama
Jadi Kuat Bersama	1.293.489.000	-	Jadi Kuat Bersama
PT Kokoh Inti Arebama	1.268.607.480	-	PT Kokoh Inti Arebama
PT Propernas Griya Utama	1.267.680.282	1.267.680.282	PT Propernas Griya Utama
PT Jagat Interindo	1.254.988.050	-	PT Jagat Interindo
PT Putri Tunggal Mandiri	1.236.935.210	-	PT Putri Tunggal Mandiri
PT Sumber Surya Mandiri	1.224.469.081	-	PT Sumber Surya Mandiri
PT Putra Abadi Jaya Mandiri	1.222.754.146	-	PT Putra Abadi Jaya Mandiri
PT Prima Mitra Elektrindo	1.221.699.440	-	PT Prima Mitra Elektrindo
Arus Berkat Bersama	1.209.618.868	-	Arus Berkat Bersama
PT G Tech Steel Construction	1.196.500.000	-	PT G Tech Steel Construction
Pratama Widya	1.164.723.526	-	Pratama Widya
PT Tlatah Gema Anugerah	1.159.090.909	1.159.090.909	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Concretindo Nusa Cemerlang	1.148.081.145	-	PT Concretindo Nusa Cemerlang
Tridaya Solusi	1.142.390.000	-	Tridaya Solusi
Sehati Jaya Abadi Gemilang	1.132.674.356	-	Sehati Jaya Abadi Gemilang
CV Citra Teknik	1.131.815.400	-	CV Citra Teknik
PT Sinergi Karya Sejahtera	1.109.250.000	-	PT Sinergi Karya Sejahtera
PT Elsiscom Prima Karya	1.091.685.130	-	PT Elsiscom Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	1.091.685.130	-	PT Elsiscom Prima Karya
Fortuna Motor	1.063.398.896	-	Fortuna Motor
The Blue Green	1.061.774.360	-	The Blue Green
Lintas Sarana Telekomunikasi	1.044.587.382	-	Lintas Sarana Telekomunikasi
PT Sarana Jaya Utama	1.043.306.561	-	PT Sarana Jaya Utama
PT Surya Abadi Isolasi	1.041.162.172	-	PT Surya Abadi Isolasi
Tigan Karya Perdana	1.029.087.500	-	Tigan Karya Perdana
PT Supra Citra Intitama	1.011.632.682	-	PT Supra Citra Intitama
PT Karya Megah Gunung Mas	881.789.561	1.185.164.915	PT Karya Megah Gunung Mas
PT Sinar Indah Perkasa	803.483.157	2.039.619.339	PT Sinar Indah Perkasa
PT Hardi Agung	-	1.081.553.967	PT Hardi Agung
PT Cahaya Duta Perwira	-	2.594.946.712	PT Cahaya Duta Perwira
PT Makmur Madju Sedhajtera	-	1.053.332.770	PT Makmur Madju Sedhajtera
PT Berjaya Makmur Sejahtera	-	2.400.557.250	PT Berjaya Makmur Sejahtera
PT Bina Nusantara Abadi	-	26.775.537.251	PT Bina Nusantara Abadi
PT Fima Kencana	-	4.517.878.246	PT Fima Kencana
PT Utama Beton Perkasa	-	4.092.963.000	PT Utama Beton Perkasa
PT Beton Elemindo	-	3.986.818.006	PT Beton Elemindo
PT Wahana Cipta Concretindo	-	3.777.480.650	PT Wahana Cipta Concretindo
PT Dwijayatek Adigemilang	-	2.924.679.640	PT Dwijayatek Adigemilang
Saldo Dipindahkan	485.394.080.226	163.532.462.179	Carried Forward

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	485.394.080.226	163.532.462.179	Brought Forward
PT Cilacap Jaya	-	2.644.669.601	PT Cilacap Jaya
PT Tulus Tri Tunggal	-	2.136.176.063	PT Tulus Tri Tunggal
PT Mitra Agung S	-	1.446.882.500	PT Mitra Agung S
Harvest Metalindo	-	1.360.159.551	Harvest Metalindo
PT Fentura Windows Asia	-	1.301.728.563	PT Fentura Windows Asia
PT Sinar Abadi	-	1.252.093.185	PT Sinar Abadi
CV Putra Jaya Group	-	1.249.667.598	CV Putra Jaya Group
PT Aluna Bima Tribumi Dan Bmj	-	1.218.205.800	PT Aluna Bima Tribumi Dan Bmj
Berkat	-	1.154.251.037	Berkat
PT Manunggal Multidaya	-	1.134.394.806	PT Manunggal Multidaya
Anton	-	1.062.994.152	Anton
Bintang Permata	-	1.033.376.063	Bintang Permata
Bangkit	-	1.032.219.900	Bangkit
Vastorindo	-	1.003.557.546	Vastorindo
Utang dibawah Rp1.000.000.000	207.238.159.721	30.949.970.722	Payable under Rp1.000.000.000
Sub Jumlah	692.632.239.947	213.512.809.266	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	51.052.967	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	11.513.900.959	21.510.941.816	PT Wijaya Karya Beton, Tbk
Kokar Wika	9.241.450.901	3.098.732.164	Kokar Wika
Sub Jumlah	20.806.404.827	24.609.673.980	Sub Total
Jumlah	713.438.644.774	238.122.483.246	Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur :

Total trade payable by age :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	189.696.398.656	40.070.979.874	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	212.856.102.128	58.244.242.291	> 1 month - 3 month
> 3 bulan - 6 bulan	191.372.376.533	10.367.033.582	> 3 month - 6 month
> 6 bulan - 1 tahun	111.240.309.779	10.078.280.748	> 6 month - 1 year
> 1 tahun	8.273.457.679	119.361.946.751	> 1 year
Jumlah	713.438.644.774	238.122.483.246	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractors payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Wages payable to the foreman that the foreman is at the end of the reporting period have not been paid.

Other Payables are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Beban Pekerjaan Proyek	324.417.486.515	147.607.859.017
Beban Tantiem - Bonus	24.548.041.000	17.366.461.028
Jumlah	348.965.527.515	164.974.320.045

Beban pekerjaan proyek yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

19. ACCRUED EXPENSES

This account is a accrued expense with details as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
	324.417.486.515	147.607.859.017	Accrued Project Maintenances Expenses
	24.548.041.000	17.366.461.028	Accrued Management Bonus
Jumlah	348.965.527.515	164.974.320.045	Total

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Accrued management bonus is an allowance for bonuses employee and for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

Merupakan saldo uang muka dari pemberi pekerjaan dan konsumen per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	700.997.391.859	459.642.298.982
Uang muka konsumen (properti)	386.247.823.858	32.852.611.201
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	1.087.245.215.717	492.494.910.183
Jatuh tempo dalam satu tahun		
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	-	7.500.105.777
Uang muka konsumen (properti)	386.247.823.858	32.852.611.201
Sub Jumlah	386.247.823.858	40.352.716.978

20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS

Represents advances from project owners and customers as December 31, 2017 and 2016 with the following detail:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
	700.997.391.859	459.642.298.982	Advances. from project owners (construction. service)
	386.247.823.858	32.852.611.201	Advances From customers (property)
Jumlah	1.087.245.215.717	492.494.910.183	Total Advance of Project Owner and Consumers
Jatuh tempo dalam satu tahun			Maturity in one year
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	-	7.500.105.777	Advances. from project owners (construction. service)
Uang muka konsumen (properti)	386.247.823.858	32.852.611.201	Advances From customers (property)
Sub Jumlah	386.247.823.858	40.352.716.978	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

**20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS
(Continued)**

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Due in more than one year
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	700.997.391.859	452.142.193.205	Advances from project owners (construction service)
Uang muka konsumen (properti)	-	-	Advances From customers (property)
Sub Jumlah	700.997.391.859	452.142.193.205	Sub Total
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	1.087.245.215.717	492.494.910.183	Total Advance of Project Owner

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut :

The breakdown of advance from project owner and customer :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Tamansari Urbano	381.261.956.816	20.756.971.319	Tamansari Urbano
CBD Surabaya	81.403.886.690	143.826.532.152	CBD Surabaya
Puncak Merr	63.545.395.771	-	Puncak Merr
Podomoro Golf View	61.772.165.454	57.452.374.087	Podomoro Golf View
Apartemen Gresik	43.924.950.000	-	Apartemen Gresik
Transmart Kupang	27.404.826.941	-	Transmart Kupang
Velodrome	25.230.910.909	47.653.218.974	Velodrome
Apartemen Arandra Residence	25.016.073.462	-	Apartemen Arandra Residence
Transmart Jember	24.545.521.647	-	Transmart Jember
Transpark Cibubur	20.821.823.915	-	Transpark Cibubur
Sudirman Suite Jakarta	19.747.194.094	-	Sudirman Suite Jakarta
Transmart Bogor	15.707.913.534	-	Transmart Bogor
The Maj Collection	14.005.160.000	23.949.900.000	The Maj Collection
B Rescident	12.647.516.727	-	B Rescident
Metro Galaxy	10.768.088.816	8.466.199.636	Metro Galaxy
Apartemen Dharmahusada	5.333.400.037	41.608.478.363	Apartemen Dharmahusada
Sudirman Hill	5.152.090.908	10.244.045.453	Sudirman Hill
Grand Zam-Zam	4.655.391.509	-	Grand Zam-Zam
Transmart Sidoarjo	4.108.343.480	-	Transmart Sidoarjo
Bale Hinggil Surabaya	4.099.686.827	3.940.224.815	Bale Hinggil Surabaya
Transmart Mataram	4.009.545.691	26.880.070.823	Transmart Mataram
Bale Hinggil	2.838.181.818	5.718.181.818	Bale Hinggil
Thamrin	1.693.130.459	11.640.668.346	Thamrin
Tamansari Tera	1.536.103.406	6.377.458.064	Tamansari Tera
Condotel Sahid Ciloto	996.995.069	3.170.404.473	Condotel Sahid Ciloto
Apartemen Capitol Park	982.000.000	982.000.000	Apartemen Capitol Park
Hotel Harper Bandung	363.824.283	363.824.283	Hotel Harper Bandung
Star Square Manado	333.706.289	606.043.255	Star Square Manado
Kebayoran Bintaro	148.130.229	148.130.229	Kebayoran Bintaro
Saldo Dipindahkan	864.053.914.781	413.784.726.090	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

**20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS
(Continued)**

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Saldo Pindahan	864.053.914.781	413.784.726.090	Brought Forward
Wuku Lanjutan	45.209.916	6.688.722.624	Wuku Lanjutan
Transmart Tegal	153.966	20.264.187.016	Transmart Tegal
The Accent	-	7.198.080.000	The Accent
Mangga Besar	-	1.308.685.637	Mangga Besar
Mall Green Gresik	-	1.302.827.588	Mall Green Gresik
Uttara The Icon	-	935.480.600	Uttara The Icon
Masing - masing dibawah Rp4 Milyar	7.042.126.899	3.443.528.746	Other each below Rp4 Billion
Sub Jumlah	871.141.405.562	454.926.238.301	Sub. Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Tamansari Mahogani	1.201.335.090	15.915.966.428	Tamansari Mahogani
Tamansari Prospero	2.666.000.000	9.371.659.999	
Hotel Patra Jasa Cirebon	6.918.271.023	-	Hotel Patra Jasa Cirebon
Relokasi AU Halim	11.128.734.763	-	Relokasi AU Halim
Masjid Aceh	7.655.863.636	-	Masjid Aceh
Mabes Polri	46.008.205.907	12.281.045.455	Mabes Polri
MRT Lebak Bulus-Cipete	22.500.000.000	-	MRT Lebak Bulus-Cipete
LRT Kelapa Gading	118.025.399.735	-	LRT Kelapa Gading
Sub Jumlah	216.103.810.154	37.568.671.882	Sub. Total
Jumlah	1.087.245.215.716	492.494.910.183	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHERS PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	4.785.147.743	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Agrawisesa Widyatama	4.452.000.000	-	PT Agrawisesa Widyatama
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	69.581.107	136.954.682	Pension Dues
Asuransi Jamsostek	326.380.150	12.212.113	Jamsostek Assurance
Jumlah	4.847.961.257	4.934.314.538	Total

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perseroan.

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang pada entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan akta no 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Others payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt on the subsidiary for the purchase of land which has been bound by land purchase agreement, by notarial deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 057/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 12 Januari 2018 dan No: 112/PSAK/DAT/I/2017 tanggal 15 Januari 2017 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut :

Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Usia Pensiun		Pension Age
Tingkat cacat	0,01 % pertahun / each year	Disability rate
Tingkat pensiun dipercepat	0,05 % pertahun / each year	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	1 % pertahun / each year	Resignation rate
Selisih gaji yang diharapkan	10 % pertahun / each year	Future salary increase
Bunga teknis	7,40 % (2016) pertahun / each year	Technical interest
Metode	Projected unit credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka panjang	30.877.212.428	18.769.871.871	long-term employee
Jumlah	30.877.212.428	18.769.871.871	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the statement of comprehensive income is as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Beban Imbalan kerja jangka panjang	6.578.752.409	4.583.448.214	long-term employee expenses
Jumlah	6.578.752.409	4.583.448.214	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Nilai kini dari kewajiban	38.588.197.094	24.107.462.425	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(7.710.984.666)	(5.337.590.554)	Fair value of plan assets
Jumlah	30.877.212.428	18.769.871.871	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pada awal tahun	18.769.871.871	12.805.713.666	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	6.578.752.409	4.583.448.214	Expense for the year
Iuran Pemberi Kerja	(3.123.487.280)	(1.324.748.146)	Employer Contribution
Pendapatan Komprehensif Lain	8.652.075.428	2.705.458.137	Other Comprehensive Income
Jumlah	30.877.212.428	18.769.871.871	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	5.693.313.893	3.455.017.663	Current service cost
Biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(453.695.197)	(371.792.593)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(710.000.593)	(24.083.679)	Net actuarial losses recognised during the year
luran yang dibayarkan	-	-	Dues paid
Jumlah	6.578.752.409	4.583.448.214	Total

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp6.578.752.409 dan Rp4.583.448.214.

The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.6.578.752.409 and Rp.4.583.448.214.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pada awal tahun	24.107.462.425	16.936.742.482	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5.693.313.893	3.455.017.663	Current service cost
Biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.179.165.972)	(416.865.558)	Benefits paid
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	7.917.452.442	2.608.261.015	Net actuarial losses recognised during the year
Biaya Jasa Lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	38.588.197.094	24.107.462.425	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pada awal tahun	5.337.590.554	4.131.028.816	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	453.695.197	371.792.593	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	3.123.487.280	1.099.270.000	Employers contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(24.622.393)	(73.113.443)	Net actuarial losses recognised during the year
Pembayaran Manfaat	(1.179.165.972)	(191.387.412)	Benefit Payment
Jumlah	7.710.984.666	5.337.590.554	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income are following:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	8.241.135.892	5.535.677.755	Other comprehensive income- beginning of year
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	8.652.075.428	2.705.458.137	Other comprehensive income
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	16.893.211.320	8.241.135.892	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	43.153.084.396	26.570.298.979	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	6.619.350.646	3.939.088.450	Current service cost
biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	Interest cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	34.743.655.403	21.992.635.365	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	4.938.946.800	1.154.835.793	Current service cost
biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	Interest cost

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the company as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Modal Dasar			Authorized Capital
12.000.000.000 Saham, nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 saham dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016.	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	12.000.000.000 common shares Rp100 per share. Issued and paid up capital 9.572.000.000 common shares and 4.800.000.000 common shares as of December 31, 2017 and 2016 .
Saham yang belum ditempatkan	(242.800.000.000)	(720.000.000.000)	Shares that haven't yet been placed
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	957.200.000.000	480.000.000.000	Shares issued and fully paid

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2017, as follows:

31 Desember /December 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	Shareholder
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	6.633.000.000	69,3%	663.300.000.000	Wijaya Karya (Persero),Tbk
Kokar WIKA	67.000.000	0,70%	6.700.000.000	Kokar WIKA
Publik	2.872.000.000	30%	287.200.000.000	Public
Jumlah	9.572.000.000	100%	957.200.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2016, as follows:

31 December /December 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	Shareholder
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4.752.000.000	99%	475.200.000.000	Wijaya Karya (Persero),Tbk
Kokar WIKA	48.000.000	1%	4.800.000.000	Kokar WIKA
Jumlah	4.800.000.000	100%	480.000.000.000	Total

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision of the Board of Commissioners Outside of Meeting No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by deed no. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasal dari hasil Penawaran Umum yang semula 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi sebesar 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

- Approve the increase of paid up capital from the initial Public Offering of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion rupiah) to 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares with a total face value of Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million rupiah) with the following composition:

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga miliar) saham atau sebanyak 69,3 % (enam puluh sembilan koma tiga persen).

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 69.3% (sixty nine point three percent).

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 0,7 % (nol koma tujuh persen).

b. Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 0.7% (zero point seven percent).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 (dua ratus delapan puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) atau sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham atau sebanyak 30 % (tiga puluh persen).

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham atau senilai Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp.670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 (seratus enam miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 (enam belas miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga juta) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).

- b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau senilai Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

23. SHARE CAPITAL (Continued)

- c. Public worth Rp287.200.000.000, - (two hundred eighty seven billion two hundred million rupiah) or 2,872,000,000 (two billion eight hundred and seventy two million) shares or as much as 30% (thirty percent).

A total of 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares or equivalent to Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah) or 100% (one hundred percent).

So the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp.670.000.000.000, - (six hundred seventy billion rupiah) to Rp957,200,000,000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed no. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares of Rp106,394,975,931, - (one hundred six billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) to become paid up capital of Rp90.000.000.000, - (ninety billion rupiah) resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion rupiah) divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16.394.975.931, - (sixteen billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) into reserved reserves, with the following composition:

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 99% (ninety nine percent).

- b. Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or as much as 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 1% (one percent).

A total of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or equivalent to Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp100.259.000.000 (seratus miliar dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 (lima ratus tujuh puluh empat miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 5.742.000.000 (lima miliar tujuh ratus empat puluh dua juta) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).
- b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 58.000.000 (lima puluh delapan juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp480.000.000.000 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.0381/2016 tertanggal 21 Oktober 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 56 tertanggal 15 November 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui dilakukannya stock split saham yang semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000, - (five hundred eighty billion Rupiah) to Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01.00/PS. WG. 026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed no. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- Agreed to capitalization reserve being undetermined its use on earnings of 2016 (two thousand sixteen) Rp.100.259.000.000, - (one hundred billion two hundred and fifty nine million Rupiah) into capital paid-up the company Rp.100.000.000.000, -- (one hundred billion Rupiah) resulting in paid-up capital the company becomes Rp.580.000.000.000, - (five hundred and eighty billion Rupiah) who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp.259.000.000, - (two hundred and fifty nine million Rupiah to spare determined its use), with the composition as follows:

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp.574.200.000.000, - (five hundred seventy-four billion two hundred million Rupiah) or 5.742.000.000 (five billion seven hundred and forty two million) shares or 99 % (ninety nine percent).
- b. Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5.800.000.000, - (five billion eight hundred million Rupiah) or 58,000,000 (fifty eight million) shares or as much as 1% (one percent).

A total of 5.800.000.000 (five billion eight hundred million) shares or equivalent to Rp580.000.000.000, - (five hundred eighty billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp480.000.000.000, - (four hundred eighty billion Rupiah) to Rp580.000.000.000, - (five hundred and eighty billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.0381 / 2016 dated October 21, 2016, which has been notarized by deed no. 56 dated November 15, 2016 by Sri Ismiati, SH.MKn., Notary in Jakarta, has approved stock split from Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp.100, - (one hundred Rupiah) Per share.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.035/2016 tertanggal 27 September 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 65 tertanggal 13 Oktober 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah).
- Menyetujui peningkatan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. (Satu juta rupiah) per saham, yang diambil bagian oleh pemegang saham yang terdiri dari:
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp247.500.000.000 (dua ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) berupa Inbreng Tanah dan bangunan yaitu:
 1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3320/Air Putih, Seluas 11.556 M2 (Sebelas ribu lima ratus lima puluh enam meter persegi), yang terletak di provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Air Putih, tercatat atas nama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan nilai appraisal sebesar Rp31.421.000.000,00 (tiga puluh satu miliar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan Tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);
 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 359/Ngagel, seluas 4.605 M2 (empat ribu enam ratus lima meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/Ngagel, seluas 6.220 M2 (enam ribu dua ratus dua puluh meter persegi), keduanya terletak di provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel, Jalan Ngagel Nomor 155-157, tercatat atas nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Timur, dengan nilai appraisal sebesar Rp97.604.000.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan rekan tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

23. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01/PS. WG. 035/2016 dated 27 September 2016, which was covered by deed no. 65 dated 13 October 2016 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- *Agreed to increase The Company Authorized Capital from Rp.200.000.000.000 (two hundred billion Rupiah) to Rp.1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion Rupiah) divided into 12.000.000.000 (twelve billion) shares with a nominal value per share Rp. 100 (one hundred rupiah).*
- *Agreed to increase paid-in capital of the company amounting Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion Rupiah) with a nominal value per share of Rp1.000.000. (One million Rupiah) per share, partially taken by shareholders that consists of:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp247,500,000,000 (two hundred and forty-seven billion five hundred million Rupiah) the form of Land and buildings namely Inbreng:*
 1. *Certificate of Building rights number 3320/Air Putih, covering an area 11.556 M2 (Eleven thousand five hundred fifty-six square meters), located in East Kalimantan Province, Samarinda City, Samarinda Ulu Districts, Air Putih Urban Village, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based in Jakarta, with the appraisal value amounting to Rp31,421,000,000.00 (thirty-one billion four hundred and twenty one million Rupiah). as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen);*
 2. *Certificate of Building rights number 359/Ngagel, covering an area 4.605 M2 (four thousand six hundred and five square meters), and Certificate of Building rights number 360/Ngagel, covering an area 6.220 M2 (six thousand two hundred and twenty square meters), both located in Province East Java, Surabaya City, Wonokromo District, Ngagel Urban Village, Ngagel Road number 155-157, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) abbreviated PT WIKA (Persero) Tbk, located in East Jakarta, with the appraisal value amounting Rp97.604.000.000,00 (ninety-seven billion six hundred four million Rupiah), as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen).*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Keseluruhan sebesar Rp129.025.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar dua puluh lima juta Rupiah) dan Setoran Tunai sebesar Rp118.475.000.000 (seratus delapan belas miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham;

- b. Koperasi Karyawan Wijaya Karya berupa setoran tunai sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah).

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.044A/2016 tertanggal 24 November 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 149 tertanggal 23 Desember 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui Kapitalisasi Saham Perseroan Tahap I yang berasal dari cadangan/Laba ditahan sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per Saham Rp100,00 (seratus Rupiah), yang diambil bagian oleh Pemegang Saham.

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp178.200.000.000,00 (seratus tujuh puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.782.000.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta) saham;

- b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 18.000.000 (delapan belas juta) saham;

Seluruhnya sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah);

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi Rp480.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah).

23. SHARE CAPITAL (Continued)

A Totalling Rp129.025.000.000,00 (one hundred twenty nine billion twenty-five million Rupiah) and subscription of cash amount Rp118.475.000.000, -- (one hundred eighteen billion four hundred seventy-five million Rupiah) or as many as 247.500 (two hundred forty seven thousand five hundred) shares;

- b. Employee Cooperative Wijaya Karya in the form of cash deposit is Rp2,500,000,000.00 (two billion five hundred million Rupiah) or as much as 2,500 (two thousand five hundred) shares.

So the total paid up capital of the company is placed/increased from the original Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah) become Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion Rupiah).

In accordance with a statement decision shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.044A/ 2016 dated 24 November 2016, which was covered by deed No.149 dated 23 December 2016 by the Sri Ismiati, SH.MKn., notaries in Jakarta as follows:

- Approved the shares capitalization Phase I that derived from the reserve / profit detained Rp.180.000.000.000,00 (one hundred eighty billion Rupiah) with Rp100,00 (one hundred Rupiah) per share, which part is taken by the shareholders.

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp178.200.000.000,00 (one hundred seventy eight billion two hundred million Rupiah) or 1.782.000.000 (one billion seven hundred and eighty two million) shares ;

- b. Employee Cooperative PT Wijaya Karya worth Rp1.800.000.000,00 (one billion eight hundred million Rupiah) or 18.000.000 (eighteen million) shares;

All of 1.800.000.000 (one billion eight hundred million) shares or Rp180.000.000.000,00 (one hundred eighty billion Rupiah);

The total issued capital / paid-up by the company increased from the beginning, Rp300.000.000.000,00 (three hundred billion Rupiah) to Rp480.000.000.000,00 (four hundred and eighty billion Rupiah).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545.680.000.000	-	Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya Emisi Saham	(23.014.188.361)	-	Share issuance costs
Tambahan Modal Disetor-Bersih	522.665.811.639	-	Additional paid in capital-net

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNING

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Ditentukan Penggunaannya:			Appropriated
Saldo Laba Awal Tahun	30.262.223.765	46.653.833.757	Beginning Balance
Cadangan	16.653.516.714	-	Reserve
Kapitalisasi		(16.391.609.992)	Capitalization
Jumlah	46.915.740.479	30.262.223.765	Total
Belum Ditentukan Penggunaannya:			Unappropriated
Saldo Laba Awal Tahun	143.226.486.832	196.026.387.765	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan):			Increase (Decrease):
Laba Bersih Tahun Berjalan	294.871.437.069	143.226.486.832	Profit (Loss) for the period
Kapitalisasi	(190.000.000.000)	(163.608.390.008)	Capitalization
Cadangan	(16.653.516.714)	-	Reserve
Dividen Tunai	(42.967.946.050)	(32.417.997.757)	Cash Dividends
Jumlah	188.476.461.137	143.226.486.832	Total

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp46.915.740.479

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2017 amounted Rp46.915.740.479

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.00/A.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan Nomor MJ.01.00/A.WG.011/2016 tanggal 5 April 2016, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, and No. MJ.01.00/A.WG.011/2016 dated April 5, 2016, the company set a dividend for the financial year December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2016	9 Maret / March 2017	21 Juni / June 2017	7,41	42.967.946.050	Dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	5 April / April 2016	1 April / April 2016	5,59	32.417.997.757	Dividend for year 2015

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Laba periode berjalan	294.871.437.069	143.226.486.832	<i>Period for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6.015.484.932	5.800.000.000	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	49,02	24,69	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

Laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 49,02 dan 24,69.

Earnings per share for the period ended December 31, 2017 and 2016 are amounting 49,02 and 24,69.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ENTITAS ANAK

27. NON CONTROLLING INTEREST IN SUBSIDIARIES

	31 Desember / December		
	2017	2016	
a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			<i>a. Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	25.374.362.971	-	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
b. Kepentingan Non Pengendali atas laba bersih Entitas Anak			<i>b. Non-Controlling Interest in the Subsidiary's net profit</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	874.362.971	-	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>

28. PENDAPATAN USAHA

Merupakan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

28. REVENUE

Represent of Revenue for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Jasa Konstruksi	3.673.115.167.473	1.893.343.007.457	<i>Construction</i>
Properti	226.171.245.912	36.115.124.563	<i>Property</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	3.899.286.413.385	1.929.458.132.020	<i>Total Revenue</i>

Rincian Pendapatan usaha berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on third parties and related parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

28. REVENUE (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Bumimegah S	377.832.028.745	238.337.682.788	PT Surya Bumimegah S
PT Graha Tunas Selaras	312.619.781.818	21.020.327.273	PT Graha Tunas Selaras
PT Pulo Mas Jaya	249.086.160.313	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Trans Ritel Properti	215.124.263.455	-	PT Trans Ritel Properti
Tamansari Urbano	210.286.147.923	3.859.361.253	Tamansari Urbano
PT Puncak Dharmahusada	166.466.382.230	273.204.875.195	PT Puncak Dharmahusada
PT Jakarta Propertindo	156.761.534.260	26.143.215.308	PT Jakarta Propertindo
PT Chalidana Inti Permata	136.166.861.020	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Trans Cibubur Property	125.581.663.636	-	PT Trans Cibubur Property
PT Trans Ritel Indonesia	109.545.361.574	217.213.457.474	PT Trans Ritel Indonesia
PT Hegar Amanah Jaya B	102.100.667.157	135.396.007.271	PT Hegar Amanah Jaya B
PT Anugrah Duta Sejati	94.746.367.902	24.511.543.182	PT Anugrah Duta Sejati
PT Dago Trisinergi Property	79.577.277.385	136.057.302.250	PT Dago Trisinergi Property
KSO Griya Sarana Jaya P	73.803.160.034	-	KSO Griya Sarana Jaya P
PT Bogor Jasmin Lestari	73.286.384.646	-	PT Bogor Jasmin Lestari
Peng. Industri Tek. Kepolisian	63.841.778.871	21.186.440.882	Peng. Industri Tek. Kepolisian
PD. Pasar Jaya	55.128.521.435	-	PD. Pasar Jaya
PT Mulia Guna Propertindo	54.067.047.353	31.663.636.365	PT Mulia Guna Propertindo
PT Maju Gemilang Serpong	50.089.167.749	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Cempaka Sinergy Realty	48.134.372.000	-	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Mapalus Mancacakti	45.506.725.964	51.015.034.228	PT Mapalus Mancacakti
PT Raya Bumi Nusantara	42.081.553.486	51.011.472.465	PT Raya Bumi Nusantara
PT Bersama Zatta Jaya	30.500.778.774	-	PT Bersama Zatta Jaya
PT Jaya Real Property Tbk	16.551.038.900	102.864.788.764	PT Jaya Real Property Tbk
Tamansari Tera	15.885.097.989	32.255.763.310	Tamansari Tera
Yayasan Tahir	12.706.692.727	-	Yayasan Tahir
PT Accolades Lakhsmi R	7.921.571.075	19.829.528.965	PT Accolades Lakhsmi R
PT Alfa Retail Indonesia	7.162.324.200	-	PT Alfa Retail Indonesia
PT Bukit Alam Permata	5.459.230.288	88.838.209.158	PT Bukit Alam Permata
PT Tlatah Gema Anugerah	3.678.382.666	102.709.496.649	PT Tlatah Gema Anugerah
KSU Perum Perumnas -			KSU Perum Perumnas -
PT Propernas Griya Utama	2.580.255.540	7.304.499.083	PT Propernas Griya Utama
PT Artoda Karya Gemilang	1.080.566.186	20.669.852.563	PT Artoda Karya Gemilang
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	339.000.411	49.390.309.480	PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Alumindo Cipta Persada	-	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada
PT Jaya Raya Utama	-	36.736.955.208	PT Jaya Raya Utama
PT Wikaraga Sapta Utama	-	26.169.754.886	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Nusa Pratama Property	-	2.365.532.067	PT Nusa Pratama Property
PT Bangun Prima Raya	-	2.268.384.393	PT Bangun Prima Raya
PT Bandung Arta Mas	-	1.622.391.382	PT Bandung Arta Mas
PT Dharma Alumas Sakti	-	953.063.637	PT Dharma Alumas Sakti
PT Lumbung Pasteur P	-	854.154.545	PT Lumbung Pasteur P
Penjualan dibawah Rp10 M	3.378.604.273	8.437.066	Sales under Rp10 Billion
Sub Jumlah	2.949.076.751.985	1.778.188.749.817	Sub total

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

28. REVENUE (Continued)

	31 Desember / December		Related parties
	2017	2016	
Pihak Berelasi			
KSO Wika Gedung - Mahoni	77.655.194.450	73.474.029.381	KSO Wika Gedung - Mahoni
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	38.788.239.545	77.281.852.822	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S
PT Wika - Realty	-	513.500.000	PT Wika - Realty
Kementerian PUPR	113.297.491.556	-	Kementerian PUPR
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	57.313.392.840	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT Patra Jasa	17.505.160.909	-	PT Patra Jasa
KCIC	233.302.517.867	-	KCIC
Markas Besar Kepolisian RI	220.890.300.043	-	Markas Besar Kepolisian RI
PT. KBN (Persero)	62.898.818.183	-	PT. KBN (Persero)
PELNI	593.335.743	-	PELNI
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	54.979.638.969	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
JO WIKA - TOKYU	11.070.000.000	-	JO WIKA - TOKYU
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59.809.251.120	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO WIKA-PEN	2.106.320.175	-	KSO WIKA-PEN
Sub Jumlah	950.209.661.400	151.269.382.203	Sub Total
Jumlah	3.899.286.413.385	1.929.458.132.020	Total

Rincian pemberi pekerjaan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Project which contribute more than 10 % of the Company's total income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
PT Surya Bumimegah S	-	238.337.682.788	PT Surya Bumimegah S
PT Trans Ritel Indonesia	-	217.213.457.474	PT Trans Ritel Indonesia
PT Puncak Dharmahasada	-	273.204.875.195	PT Puncak Dharmahasada

Metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian.

The method of calculating income on construction services is by using the percentage method of completion.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian dengan menggunakan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak.

While the method used to determine the completion stage by using the physical progress of the project expressed in the form of Minutes of Project Opname (BAOP) signed by both parties.

Lihat catatan 2q.

See note 2q.

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut:

Basic information on the construction contract details as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Penjualan	3.673.115.167.473	1.893.343.007.457	Sales
Beban Pokok	3.283.234.449.568	1.664.442.091.263	Cost of sales
Laba kotor	389.880.717.905	228.900.916.194	Gross profit

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Retensi	370.416.406.152
Uang muka pelanggan	1.087.245.215.717
Tagihan bruto	644.214.839.051

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Jasa Konstruksi	3.283.234.449.568	1.664.442.091.263	Construction
Properti	152.281.349.340	28.305.633.236	Property
Sub Jumlah	3.435.515.798.908	1.692.747.724.499	Sub Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

30. BEBAN USAHA

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Pegawai	47.671.789.724	37.600.469.402	Employees
Umum	7.368.157.133	3.135.400.815	General Administrative Expenses
Penyusutan	1.333.059.592	333.007.337	Depreciation Expenses
Jumlah	56.373.006.449	41.068.877.554	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan Aset Tetap atas peralatan kantor dan bangunan.

31. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Bunga Deposito dan Jasa giro	9.415.019.798	2.711.353.134	Time deposit and Banking Fee
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	91.866.580	(856.203.254)	Gain on exchange rates
Pendapatan Rupa - rupa	20.166.021.481	13.939.196.152	Miscellaneous
Jumlah Pendapatan Lainnya	29.672.907.859	15.794.346.032	Total Other Income

Pendapatan rupa-rupa merupakan pemulihan atas piutang yang telah dicadangkan.

28. REVENUE (Continued)

Retention	228.328.661.319	Retention
Advance from customers	459.642.298.982	Advance from customers
Due from customers	366.986.940.821	Due from customers

29. COST OF SALES

Represents of cost of good sold for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

30. OPERATING EXPENSE

The account represent operating expenses for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

31. OTHER INCOME

Miscellaneous income refers to the recovery of the uncollected receivables that have been previously reserved.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENURUNAN NILAI PIUTANG

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
Beban penurunan nilai piutang	29.184.703.791	24.663.485.374
Jumlah	29.184.703.791	24.663.485.374

32. IMPAIRMENT

The account represent impairment of receivables for the period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

*Impairment of Account
Receivables
Total*

33. BEBAN PENDANAAN / BUNGA

Merupakan beban pendanaan / bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Beban pendanaan	15.367.939.944	10.277.436.306
Jumlah	15.367.939.944	10.277.436.306

33. FUNDING / INTEREST EXPENSES

The account represent funding / interest for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

*Funding expenses
Total*

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember / December	
	2017	2016
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	10.814.224.296	11.675.426.183
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	4.605.967.533	9.808.331.263
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk	938.292.848	3.504.956.463
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	5.106.380.675	-
Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama	21.464.865.352	24.988.713.910

34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

*KSO PT Wika Gedung -
PT Mahoni Citra Persada
KSO PT Wika Gedung -
PT Mutiara Masyhur S
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya
Kons. Manggala Pratama Tbk
KSO PT Wika Gedung -
Jakarta Konsultindo
**Total Profit (Loss) from Joint
Venture***

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan Ventura Bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama Ventura Bersama.

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Percentase/ Percentage</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	<i>Berjalan / in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	<i>Berjalan / in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling 23, 25 and 27 Sidoarjo, East Java</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	<i>Berjalan / in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyur Sejahtera</i>
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	<i>Berjalan / in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.</i>

34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE (Continued)

The Company entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the Joint Operation parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire JV project members.

Cooperation agreements are as follows:

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan-badan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The characteristic and type of significant transactions with related parties, as follows:

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
- b. The Company puts funds and gets loans from the government banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
- c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiaries and also with other authorized government bodies and institutions.

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No.	Pihak - pihak Yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
2.	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
3.	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
4.	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
5.	PT Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Penjualan/Revenue
6.	PT Wijaya Karya Karya (Persero) Tbk.	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Company Majority Shares	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ Other Recivable and Other Payable
7.	PT Wijaya Karya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Utang Usaha / Trade Payable
8.	PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Piutang Usaha, Utang Usaha / Account Receivable, Trade Payable

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

No.	Pihak - pihak Yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
9.	PT Kurnia Realty Jaya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
10.	KSO Wika Gedung-PT Mahoni Citra Persa	Penyertaan / <i>Investment In Shares</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i>
11.	KSO Wika Gedung -PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Penyertaan / <i>Investment In Shares</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i>
12.	KSO Wika Gedung -PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk	Penyertaan / <i>Investment In Shares</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i>
13.	Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Account Receivables</i>
14.	PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Account Receivables</i>
15.	PELNI	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Account Receivables</i>
16.	PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Account Receivables</i>
17.	Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Account Receivables</i>

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	31 Des. / 31 Dec. 2017		31 Des. / 31 Dec. 2016		
	%	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	
ASET					ASSET
Kas Setara Kas					Cash And Equivalent
Bank					Bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,15	191.260.509.503	2,52	51.163.332.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	0,18	8.258.970.198	2,56	51.963.267.713	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	0,12	5.523.179.088	0,00	37.916.273	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	0,34	15.557.945.020	0,28	5.699.595.117	PT Bank BNI (Persero) Tbk
USD					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,05	2.338.780.808	0,78	15.744.726.423	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah		222.939.384.617		124.608.838.414	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	31 Des. / 31 Dec. 2017		31 Des. / 31 Dec. 2016		
	%	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	
Deposito Rupiah					Time Deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,77	450.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	4,56	210.000.000.000	-	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	6,40	295.000.000.000	-	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	4,56	210.000.000.000	-	-	PT Bank BNI (Persero) Tbk
USD					USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,29	13.548.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah		1.178.548.000.000		-	Total
Piutang Usaha					Trade Receivable
PT Kurnia Realty Jaya	1,10	50.842.352.767	1,49	30.254.979.631	PT Kurnia Realty Jaya
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,97	44.697.272.727	0,67	13.549.550.000	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,39	64.025.697.041	1,91	38.695.852.791	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT. Wika -Realty	0,11	5.086.264.307	0,25	5.086.264.307	PT. Wika -Realty
KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT Balai Pustaka (Persero)	0,72	33.259.001.256	-	-	PT Balai Pustaka (Persero)
PT Kereta Cepat Indonesia China	0,91	42.089.560.338	-	-	PT Kereta Cepat Indonesia China
Kementerian PUPR	0,08	3.655.155.194	-	-	Kementerian PUPR
PT KBN (Persero)	0,27	12.430.141.873	-	-	PT KBN (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,34	15.500.167.937	-	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,01	625.522.530	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WG Precast	0,11	5.176.464.682	-	-	WG Precast
Jumlah		277.387.600.652		87.586.646.729	Total
Piutang Retensi					Retention Receivable
PT Kurnia Realty Jaya	0,06	2.660.056.487	0,13	2.660.056.487	PT Kurnia Realty Jaya
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,17	7.876.963.159	0,22	4.524.133.159	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	0,21	9.504.198.132	0,26	5.311.568.392	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT. Wika -Realty	0,10	4.708.299.647	0,23	4.708.299.647	PT. Wika -Realty
Markas Besar Kepolisian RI	0,25	11.590.476.819	-	-	Markas Besar Kepolisian RI
PT Kereta Cepat Indonesia China	0,17	8.060.632.617	-	-	PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,05	2.095.656.066	-	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)	0,04	1.750.473.750	-	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,03	1.390.050.066	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PD Pasar Jaya	0,01	582.850.000	-	-	PD Pasar Jaya
PT Patra Jasa	0,01	438.591.761	-	-	PT Patra Jasa
Jumlah		50.658.248.504		17.204.057.685	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Des. / 31 Dec. 2017	
	%	Nilai / Amount
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja.		
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,55	72.089.865.527
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,12	5.564.597.518
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	0,42	19.754.915.548
PT. Wika -Realty	0,00	127.346.679
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,69	32.008.249.798
PT. KBN (Persero)	0,25	11.765.604.145
JO WIKA - TOKYU	0,23	11.070.000.000
PELNI	0,12	593.335.743
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,00	306.744.937
Markas Besar Kepolisian RI	0,00	64.756.408
Wika - Chakra KSO	0,07	3.378.604.280
PT Patra Jasa	0,18	8.733.325.682
PD Pasar Jaya	0,09	4.354.803.253
KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)	0,54	25.327.463.403
Jumlah		195.139.612.921
Piutang lain-lain		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,16	7.359.293.251
Tamansari Tera	0,02	788.292.125
Tamansari Urbano	0,00	143.835.222
Kementerian PUPR	0,02	697.593.000
Jumlah		8.989.013.598

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	31 Des. / 31 Dec. 2016		
	%	Nilai / Amount	
			Unbilled Receivable
	-	-	PT Kereta Cepat Indonesia China
			KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
	1,67	33.804.847.972	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
	1,28	25.952.339.216	PT. Wika -Realty
	0,01	127.346.679	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	-	PT. KBN (Persero)
	-	-	JO WIKA - TOKYU
	-	-	PELNI
	-	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
	-	-	Markas Besar Kepolisian RI
	-	-	Wika - Chakra KSO
	-	-	PT Patra Jasa
	-	-	PD Pasar Jaya
	-	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)
		59.884.533.867	Total
			Other Receivables
	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	-	Tamansari Tera
	-	-	Tamansari Urbano
	-	-	Kementerian PUPR
		-	Total

The above percentage is the ratio of total assets

	31 Des. / 31 Dec. 2017	
	%	Nilai / Amount
LIABILITAS		
Utang Bank		
Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,35	269.663.033.354
PT Bank BRI (Persero) Tbk	6,91	199.318.271.501
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	-
PT Bank BTN (Persero), Tbk	-	-
Jumlah		468.981.304.855

	31 Des. / 31 Dec. 2016		
	%	Nilai / Amount	
			LIABILITIES
			Bank Loans
			Short Term
			Rupiah
	8,18	113.232.550.684	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	10,8	148.798.859.502	PT Bank BRI (Persero) Tbk
	8,31	115.000.015.000	PT Bank BNI (Persero) Tbk
	2,17	30.000.000.000	PT Bank BTN (Persero), Tbk
		407.031.425.186	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Des. / 31 Dec. 2017	
	%	Nilai / Amount
Utang Usaha		
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	0,40	11.513.900.959
Kokar Wika	0,32	9.241.450.901
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	0,00	51.052.967
Jumlah		20.806.404.827
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen		
Tamansari Mahogani	0,04	1.201.335.090
Tamansari Prospero	0,09	2.666.000.000
Hotel Patra Jasa Cirebon	0,24	6.918.271.023
Relokasi AU Halim	0,39	11.128.734.763
Markas Besar Kepolisian RI	1,62	46.008.205.907
Mesjid Aceh	0,26	7.655.863.636
MRT	0,78	22.500.000.000
LRT Kelapa Gading	4,09	118.025.399.735
Jumlah		216.103.810.154

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total liabilitas

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	31 Des. / 31 Dec. 2016		
	%	Nilai / Amount	
			Trade Payable
	2,17	21.510.941.816	PT Wijaya Karya Beton, Tbk
	-	-	Kokar Wika
	-	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
		21.510.941.816	Total
			Advances From Projects and Consumers
	1,15	15.915.966.428	Tamansari Mahogani
	0,68	9.371.659.999	Tamansari Prospero
	-	-	Hotel Patra Jasa Cirebon
	-	-	Relokasi AU Halim
	-	-	Markas Besar Kepolisian RI
	-	-	Mesjid Aceh
	-	-	MRT
	-	-	LRT Kelapa Gading
		25.287.626.427	Total

The above percentage is the ratio of total liabilities

Penjualan

KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,99	77.655.194.450
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera	0,99	38.788.239.545
PT Wijaya Karya Realty	-	-
Kementerian PUPR	2,91	113.297.491.556
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	1,47	57.313.392.840
PT Patra Jasa	0,45	17.505.160.909
KCIC	5,98	233.302.517.867
Markas Besar Kepolisian RI	5,66	220.890.300.043
PT. KBN (Persero)	1,61	62.898.818.183
PELNI	0,02	593.335.743
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1,41	54.979.638.969
JO WIKA - TOKYU	0,28	11.070.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,53	59.809.251.120
KSO Wika - PEN	0,47	2.106.320.168
Jumlah		950.209.661.393

Sales

	3,81	73.474.029.381	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
			KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera
	4,01	77.281.852.822	PT Wijaya Karya Realty
	0,03	513.500.000	Kementerian PUPR
	-	-	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
	-	-	PT Patra Jasa
	-	-	KCIC
	-	-	Markas Besar Kepolisian RI
	-	-	PT. KBN (Persero)
	-	-	PELNI
	-	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
	-	-	JO WIKA - TOKYU
	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	-	KSO Wika - PEN
		151.269.382.203	Total

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan penelaahan laporan-laporan, Perusahaan menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu jenis usaha dan segmen sekunder yaitu geografis:

a. Segmen Primer

36. SEGMENT INFORMATION

Based on reviewed of reports, The Company has determined business operations from both the premier segment and secondary segment. The premier segment is the business type and the secondary segment is geographical perspective:

a. Primary Segment

31 Desember / December 2017						
	Pracetak / Precast	Konstruksi / Construction	Properti / Property	Eleminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan Bersih	89.970.770.319	3.654.923.550.298	226.171.245.912	71.779.153.144	3.899.286.413.385	Net Sales
Beban pokok penjualan	82.955.080.726	3.272.058.521.985	152.281.349.340	71.779.153.144	3.435.515.798.907	Cost Of Sales
Laba Kotor	7.015.689.593	382.865.028.313	73.889.896.572	-	463.770.614.478	Gross Profit
Beban Usaha	3.895.044.794	49.459.008.602	3.018.953.052	-	56.373.006.448	Operating Expenses
LABA USAHA	3.120.644.799	333.406.019.711	70.870.943.520	-	407.397.608.030	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan	(2.635.933.506)	(109.647.706.509)	(5.823.081.378)	-	(118.106.721.393)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventra Bersa	-	6.981.098.368	14.483.766.984	-	21.464.865.352	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	1.234.619.005	(18.264.647.789)	235.662.608	-	(16.794.366.176)	Other (expense) income
Laba sebelum pajak Penghasilan	1.719.330.298	212.474.763.781	79.767.291.734	1.719.330.298	295.680.716.111	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	65.083.929	-	-	-	65.083.929	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	1.784.414.227	212.474.763.781	79.767.291.734	1.784.414.227	295.745.800.040	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	-	-	-	874.362.971	874.362.971	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	1.784.414.227	212.474.763.781	79.767.291.734	910.051.256	294.871.437.069	Net Income
Aset segmen	89.769.340.418	4.280.270.623.745	398.436.952.033	(141.779.055.162)	4.626.697.861.034	Asset Segment
Liabilitas segmen	37.984.926.191	2.663.692.086.721	318.669.660.299	(117.387.977.084)	2.902.958.696.127	Liability Segment

31 Desember / December 2016						
	Pracetak / Precast	Konstruksi / Construction	Properti / Property	Eleminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan Bersih	-	1.893.343.007.457	36.115.124.563	-	1.929.458.132.020	Net Sales
Beban pokok penjualan	-	1.675.325.434.569	17.422.289.930	-	1.692.747.724.499	Cost Of Sales
Laba Kotor	-	218.017.572.888	18.692.834.633	-	236.710.407.521	Gross Profit
Beban Usaha	-	37.441.768.491	3.627.109.063	-	41.068.877.554	Operating Expenses
LABA USAHA	-	180.575.804.397	15.065.725.570	-	195.641.529.967	OPERATING INCOME

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember / December 2016						
	Pracetak / Precast	Konstruksi / Construction	Properti / Property	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Beban Pajak Penghasilan	-	(56.800.290.224)	(1.001.146.172)	-	(57.801.436.396)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian Laba Ventra Bersa	-	3.504.956.463	21.483.757.447	-	24.988.713.910	<i>Profit from joint venture</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	-	(19.675.297.160)	72.976.511	-	(19.602.320.649)	<i>Other (expense) income</i>
Lab a sebelum pajak Penghasilan	-	107.605.173.477	35.621.313.356	-	143.226.486.832	<i>Profit before income tax</i>
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	<i>Income tax</i>
Lab a Tahun Berjalan Bersih	-	107.605.173.477	35.621.313.356	-	143.226.486.832	<i>Profit after income tax</i>
Aset segmen	-	1.647.731.948.336	381.206.052.172	-	2.028.938.000.508	<i>Asset Segment</i>
Liabilitas segmen	-	1.025.817.975.715	357.872.450.088	-	1.383.690.425.803	<i>Liability Segment</i>

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

Informasi segmen sekunder perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The Company secondary segments are The Companied on the basis of geographical locations:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Aset			Asset
DKI Jakarta	1.513.225.847.530	204.717.448.582	<i>DKI Jakarta</i>
Jawa	2.658.884.498.594	1.693.211.179.757	<i>Jawa</i>
Kalimantan	9.584.866.042	33.512.580	<i>Kalimantan</i>
Bali	-	21.297.202.613	<i>Bali</i>
Sulawesi	2.025.371.685	22.751.228.855	<i>Sulawesi</i>
Nusa Tenggara Barat	392.822.778.837	86.927.428.121	<i>Nusa Tenggara Barat</i>
Aceh	31.184.820.125	-	
Jumlah	4.607.728.182.813	2.028.938.000.508	<i>Total</i>
Penjualan			Sales
DKI Jakarta	1.266.308.334.855	190.609.567.368	<i>DKI Jakarta</i>
Jawa	2.272.954.512.255	1.616.867.561.453	<i>Jawa</i>
Kalimantan	7.921.571.075	31.203.097	<i>Kalimantan</i>
Bali	-	19.829.528.965	<i>Bali</i>
Sulawesi	1.673.901.929	21.183.352.563	<i>Sulawesi</i>
Nusa Tenggara Barat	324.654.882.880	80.936.918.574	<i>Nusa Tenggara Barat</i>
Aceh	25.773.210.391	-	
Jumlah	3.899.286.413.385	1.929.458.132.020	<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

37. AGREEMENT AND COMMITMENTS

1. The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Tenggat Waktu /	
			Mulai/Start	Selesai/End
Apartemen dan Ruko Puncak CBD Wiyung Surabaya	636.363.636.364	PT. Surya Bumimegah S	5-May-14	20-Dec-16
Puncak Dharmahusada Tower B & C MERRC Surabaya	401.750.777.922	PT. Puncak Dharmahusada	25-Feb-14	12-Oct-16
Condotel Sahid Eminence Ciloto-Puncak	143.250.000.000	PT. Kurnia Propertindo Sejahtera	18-Aug-14	17-Feb-16
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.873.636.364	PT. Surya Semesta Sarana A	30-Sep-15	23-Mar-17
Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi Tamansari Tera Bandung	102.000.000.000	BOD Tamansari Tera	11-Nov-14	5-Jan-16
Uttara The Icon - Yogyakarta	122.000.000.000	PT. Bukit Alam Permata	2-Dec-14	3-Jun-16
CBD Tower C & Apartemen Puncak MERR	871.363.636.364	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	23-Jan-15	7-Jan-18
Hotel dan Apartemen-The Maj Collections	299.000.000.000	PT. Dago Trisinerji Properti	10-Nov-14	31-Aug-16
Gresik Grand Mall	413.920.636.364	PT. Raya Bumi Nusantara P	13-Apr-15	13-Oct-16
Tamansari Mahogany Karawang	162.965.000.000	KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1-Sep-15	31-Mar-17
Tamansari Prospero Sidoarjo	130.274.000.000	KSO PT Wika Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	23-Sep-15	15-Apr-17
Thamrin Office Tower	141.400.000.000	PT. Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
Hegarmanah Residences Tower A & B	254.545.454.545	PT. Hegar Amanah Jaya B	6-Jul-15	5-Jul-17
Condominium The Accent	120.000.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	28-Sep-15	20-Jan-17
Sport Hall PB Jaya Raya	31.106.363.636	PT. Jaya Raya Utama	9-Nov-15	27-Apr-16
Pasar Senen Blok III	59.780.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	21-Mar-16	5-Sep-17
Mangga Besar Town Square	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	4-Sep-16
Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818.182	PT. Tlatah Gema Anugrah	3-Feb-16	25-Sep-17
Pek. Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727.273	PT. Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-May-16
Transmart Tegal	161.839.010.628	PT. Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
Transmart Mataram	187.788.674.186	PT. Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
Rancang Bangun Velodrome	241.485.454.545	PT. Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.090.909	PT. Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	26-Oct-17
Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000.000	PT. Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Dec-18
Rusun DKI	115.828.181.818	Kementerian Pekerjaan Umum	21-Mar-16	15-Nov-17
Bezaya	46.912.727.273	PT Bersama Zatta Raya	9-Jan-17	5-Nov-17
Mabes Polri	538.530.909.091	Markas Besar Polri	24-Mar-17	31-Dec-18
5 Pasar Rakyat DKI	53.623.818.182	PD. Pasar Jaya DKI Jakarta	22-Dec-16	1-Apr-17
Transmart Sidoharjo	115.800.000.000	PT. Chalidana Inti Permata	15-Dec-16	25-Oct-17
Transmart Cibubur	736.363.636.364	PT. Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-17
Pulo Mas	260.913.636.364	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	19-Nov-17
Mesjid Mandalika	32.355.454.545	PT Pengembangan Pariwisata	5-Jan-17	3-Aug-17
Relokasi AU Halim	272.500.000.000	PT Kereta Cepat Indonesia Cina	6-Jul-17	6-Feb-18
Tamansari Iswara	471.180.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9-Jun-17	6-Sep-19
Apartemen B Residences	168.389.646.126	PT Maju Gemilang Serpong	10-Apr-17	31-Aug-19
Apartemen Gresik	250.000.000.000	PT Raya Bumi Nusantara P	1-Nov-17	31-Dec-19
Pemb. Gedung Kantor dan Masjid KBN	63.727.272.727	PT Kawasan Berikat Nusantara	11-Apr-17	6-Jan-18
Transmart Bogor	137.035.784.044	PT Bogor Jasmin Lestari	1-Jul-17	1-May-18
Pekerjaan Arsitektur MRT	150.000.000.000	KSO Tokyu-Wika	1-Aug-17	31-Dec-18

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

2. Perjanjian Kerjasama Operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2 yang terletak di Jalan Braga no. 10, atas nama PT Sarinah (Persero), sedangkan Perusahaan sebagai Investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10 Bandung Jawa barat. Sedangkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No :33/PMK.06/2012. dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 M2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service Charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan Bangunan dan Penyerahan Kembali Tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau tranfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

39. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. AGREEMENT AND COMMITMENTS (Continued)

2. Cooperation agreements between operation

Companies have an agreement wake up, to, transfer (build, operate, and transfer / bot with PT Sarinah (Persero) about the development of property in the way of Braga no. 10 Bandung -- West Java .Development is located in land or ground certificates usage rights building with number: 649 of 1.763 M2 located street on Braga no .10, in the name of PT. Sarinah (Persero), while the company as its investors .

To have a partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Sarinah (Persero) had been approved by minister state-owned as general meeting of shareholders set forth in letter no . S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about approval utilization assets owned by PT Sarinah (Persero) on street .Braga no .10 Bandung West Java .Whereas PT Wjaya Karya Bangunan Gedung Tbk had been approved by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment 81.192.000.000 rupiah, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance No: 33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive commercial space of 132 M2 during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, to cede back and direct objects BOT on the diversion buildings and ceding back land without obligation PT Sarinah (Persero) give compensation to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a form of the and or transfer arising in agreement this cooperation.

39. NON CASH TRANSACTION

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

39. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)

39. NON CASH TRANSACTION (Continued)

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Utang lain-lain	4.452.000.000	-	Additional of Property, Plant and Equipment Through Other Payables
Penambahan Persediaan Tanah Melalui Inbreng	-	129.025.000.000	Additional of Property, Plant and Inventory Through Inbreng
Jumlah	4.452.000.000	129.025.000.000	Total

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Accounts in the financial statements of December 31, 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements dated December 31, 2017 with details as follows:

	31 Desember 2016 / 31 December 2016			
	Sebelum / Before	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah/ After	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	159.362.678.143	(20.000.000.000)	139.362.678.143	Cash And Equivalent
Aset Lain-lain	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Other Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Property investasi	7.589.445.438	(7.589.445.438) -	-	Investment Property
Aset Kerja Sama Operasi	-	7.589.445.438	7.589.445.438	Investment in Joint Venture
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain.				Statement Of Comprehensive Income
Beban Pokok Penjualan	1.684.916.010.154	7.831.714.345	1.692.747.724.499	Cost of Sales
Beban Usaha	48.900.591.899	(7.831.714.345)	41.068.877.554	Operating Expenses

41. KONDISI EKONOMI

41. ECONOMIC CONDITION

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of economic growth. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perseroan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manaiemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore we continually strive to improve our risk management capability through proactive and systematic approach.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2017 / 31 December 2017				
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value	Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value	Jumlah / Total	
Kas dan setara Kas	1.698.695.955.837	-	1.698.695.955.837	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	698.276.870.104	245.340.521.929	943.617.392.033	Trade Receivable
Piutang Retensi	370.416.406.152	-	370.416.406.152	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	12.684.183.975	-	12.684.183.975	Other Receivable

31 Desember 2016 / 31 December 2016				
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value	Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value	Jumlah / Total	
Kas dan setara Kas	139.362.678.143	-	139.362.678.143	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	304.316.559.121	105.872.349.110	410.188.908.231	Trade Receivable
Piutang Retensi	228.328.661.319	-	228.328.661.319	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	1.865.910.669	-	1.865.910.669	Other Receivable

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company identified the main financial risk facing the Company are as follows:

1 Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

2 Foreign Exchange Risk

Most of the liabilities denominated in rupiah, so the Company is not exposed significantly.

The company using imported raw materials as well as working on and will continue to develop projects that are located overseas, so the company will bear the risk of changes in foreign exchange.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

	31 Desember / December	
	2017	2016
Pinjaman Cash Loan	122.619.267.142	268.493.578.513
Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:		
Naik 100 bps	(2.634.150.682)	(2.684.935.785)
Turun 100 bps	2.634.150.682	2.684.935.785

4. Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku.

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

3 Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

Increase 100 bps	(2.684.935.785)
Decrease 100 bps	2.684.935.785

4 The Price Increase Risk And Availability of Materials.

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects ever handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of raw material price increases will affect the increase in cost of goods sold which if not offset the efficiency it could result in a negative way on the Company's gross profit.

5 Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company unable to meet liabilities as the due falls.

The company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2017 / 31 December 2017			
	<= 1 tahun / year	> 1 tahun / year	Jumlah / Total	
Utang Bank Jangka Pendek	613.423.524.679	-	613.423.524.679	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	705.165.187.095	8.273.457.679	713.438.644.774	Trade Payables
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	386.247.823.858	700.997.391.859	1.087.245.215.717	Advance from Project Costumers
	31 Desember 2016 / 31 December 2016			
	<= 1 tahun / year	> 1 tahun / year	Jumlah / Total	
Utang Bank Jangka Pendek	422.507.122.153	-	422.507.122.153	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	118.760.536.495	119.361.946.751	238.122.483.246	Trade Payables
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	40.352.716.978	452.142.193.205	492.494.910.183	Advance from Project owners and Costumers

6. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

6 Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Pinjaman Cash Loan	122.619.267.142	268.493.578.513
Jumlah ekuitas	1.698.364.801.936	645.247.574.705
Rasio Gearing	7,21%	42%

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The gearing ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follow :

	31 Desember / December	
	2017	2016
Cash Loan	122.619.267.142	268.493.578.513
Total Equity	1.698.364.801.936	645.247.574.705
Gearing Ratio	7,21%	42%

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan.

	31 Des. 2017 / 31 Dec. 2017	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.698.735.455.837	1.698.735.455.837
Piutang usaha - bersih	943.617.392.033	943.617.392.033
Jumlah aset keuangan lancar	2.642.352.847.870	2.642.352.847.870
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain - bersih	10.815.290.442	10.815.290.442
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	10.815.290.442	10.815.290.442
Jumlah Aset Keuangan	2.653.168.138.312	2.653.168.138.312

43. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

The company has various financial assets as receivable business and credit others, cash and equivalent cash. Liabilities basic financial companies consisting of loans, account payable and others .

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	31 Des. 2017 / 31 Dec. 2017		31 Des. 2016 / 31 Dec. 2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1.698.735.455.837	1.698.735.455.837	139.362.678.143	139.362.678.143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	943.617.392.033	943.617.392.033	410.188.908.231	410.188.908.231	Trade Receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	2.642.352.847.870	2.642.352.847.870	549.551.586.374	549.551.586.374	Total Curr. Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain - bersih	10.815.290.442	10.815.290.442	1.865.910.669	1.865.910.669	Other Receivable - net
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	10.815.290.442	10.815.290.442	1.865.910.669	1.865.910.669	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2.653.168.138.312	2.653.168.138.312	551.417.497.043	551.417.497.043	Total Financial Assets

	31 Des. 2017 / 31 Dec. 2017	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman Jangka Pendek	613.423.524.679	613.423.524.679
Utang Usaha	713.438.644.774	713.438.644.774
Utang Lain Lain	4.847.961.257	4.847.961.257
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.331.710.130.710	1.331.710.130.710

	31 Des. 2017 / 31 Dec. 2017		31 Des. 2016 / 31 Dec. 2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	613.423.524.679	613.423.524.679	422.507.122.153	422.507.122.153	Short Term Loans
Utang Usaha	713.438.644.774	713.438.644.774	238.122.483.246	238.122.483.246	Trade Payable
Utang Lain Lain	4.847.961.257	4.847.961.257	4.934.314.537	4.934.314.537	Other Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.331.710.130.710	1.331.710.130.710	665.563.919.936	665.563.919.936	Total Financial Liabilities

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument:

- Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan.

45. PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Februari 2018.

43. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (Continued)

- Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

44. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent event after reporting period that effect financial statement

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which are approve for issuance on February 13, 2018.